

**STRATEGI GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER  
SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI  
SEKOLAH RAMAH ANAK DI TK MEKAR JAYA  
LAMONGAN**

SKRIPSI



Oleh:

**Faricha Ichda Maulidyyah**

**NIM. 16160017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2020**

**STRATEGI GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER  
SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI  
SEKOLAH RAMAH ANAK DI TK MEKAR JAYA  
LAMONGAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)*



**Oleh:**

**Faricha Ichda Maulidyyah**

**NIM. 16160017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**STRATEGI GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SOSIAL  
EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI SEKOLAH RAMAH ANAK  
DI TK MEKAR JAYA LAMONGAN**

SKRIPSI

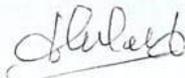
Oleh :

Faricha Ichda Maulidyyah

16160017

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji pada tanggal 15 Desember 2020

**Dosen Pembimbing**



**Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag**

**NIP. 19310022000031002**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usi Dini



**Dr. M. Samsul Ulum, MA**

**NIP. 197208062000031001**

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI SEKOLAH RAMAH ANAK DI TK MEKAR JAYA LAMONGAN

SKRIPSI

Dipersiapkan Dan Disusun Oleh

Faricha Ichda Maulidyah (16160017)

Telah Dipertahankan Kepada Penguji Pada Tanggal 24 Desember 2020 Dan Dinyatakan

LULUS

Serta Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)

**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

Ketua sidang

Nurlaeli Fitriah, M. Pd  
NIP.197410162009012003

:



Sekretaris sidang

Dr. H. Miftahul Huda, M. Ag  
NIP.197310022000031002

:



Pembimbing

Dr. H.Miftahul Huda, M. Ag  
NIP.197310022000031002

:



Penguji Utama

Dr. M. Samsul Ulum, M.Ag.  
NIP.197208062000031001

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Uin Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M. Pd

NIP 1965008171998031003

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah, segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, tuhan semesta alam yang tiada patut disembah selain-Nya. Syukur kepada-Mu atas segala nikmat dan ridho-Mu, yang telah memberikanku orang-orang yang selalu memberikanku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.*

*Atas seluruh cinta yang tulus, kupersembahkan karya sederhana ini kepada: Bapak Ruslan dan Ibu Muna Waroh, serta adikku Farida Farkha Rahmadhani yang sangat kucintai. Terimakasih atas dukungan dan motivasi yang selalu kalian berikan. Hanya terimakasih yang dapat ku ucapkan, tanpa kalian saya tidak akan bisa mencapai pada titik ini.*

*Untuk teman-teman serta sahabat-sahabatku yang tidak bisa kuucapkan satu persatu, serta teruntuk teman-temanku PIAUD 2016 UIN Maliki Maulana Malik Ibrahim Malang terimakasih atas dukungan, motivasi, yang selalu memberikan semangat dan selalu mau mendengarkan curhat tangis dari ku serta terimakasih atas hiburannya.*

## MOTTO

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ  
عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya: Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).<sup>1</sup>

(Surah Luqman dan Terjemahnya ayat 17)

---

<sup>1</sup>Quraish Shihab, *Tafsir Al – Mishbahnya Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 136.

Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag  
Dosen fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

Nota Dinas Pembimbing Malang, 15 Desember 2020  
Hal : Faricha Ichda Maulidyyah  
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang  
di Malang

*Assalammualaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapaka kali bimbingan, baik dalam segi isi, bahasa  
maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut  
di bawah ini:

Nama : Faricha Ichda Maulidyyah

NIM : 16160017

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pembentukan karakter Sosial Emosional Anak  
Usia Dini Melalui Sekolah Ramah Anak di TK Mekar Jaya Lamongan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah  
layak untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalammualikum Wr. Wb*

Pembimbing



Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag  
NIP. 197310022000031002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 December 2020



NIM.16160017

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin segala puji bagi Allah SWT, tuhan seluruh alam yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta telah memberi saya kesehatan dan ilmu sehingga tersusunlah Skripsi ini dengan judul **“Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Sekolah Ramah Anak di TK Mekar Jaya Lamongan”**

Sholawat serta salam semoga selalu tersampaikan kepada pemimpin umat penuntun dalam kebenaran, Rasulullah Muhammad SAW yang senantiasa menjadi barometer dalam segala akhlaq mulia.

Selain rezeki dan nikmat yang telah penulis dapatkan, penulis menyadari skripsi ini tidak lepas bimbingan serta saran dari berbagai pihak, oleh karena itu izinkan peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut berperan dalam skripsi ini. Penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan para pembantu Rektor yang telah memberikan segala fasilitas dan kebijakan selama menempuh studi.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Samsul Ulum, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang juga memberikan izin dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini

5. Kedua orang tua saya Bapak Ruslan dan Ibu Muna Waroh yang telah berjuang untukku, selalu memberikan doa dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini
6. Ibu kepala sekolah dan segenap guru serta karyawan-karyawan di TK Mekar Jaya Lamongan yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada saya, sehingga skripsi ini dapat tersusun
7. Teman-teman seperjuanganku PIAUD 2016 tercinta yang telah memberikan motivasi, dukungan dan hiburan kepada penulis selama penyusunan proposal ini.

Akhirnya saya sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan dalam skripsi ini.

Malang, Desember 2020

Penyusun ,

Faricha Ichda Maulidyyah

16160017

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ث	=	ys	ل	=	l
ث	=	st	ص	=	hs	م	=	m
ج	=	j	ض	=	Id	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	ht	و	=	w
خ	=	hk	ظ	=	hz	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	h
ذ	=	zd	غ	=	hg	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

### C. Vokal Diftong

أُو	=	aw
أَي	=	ay
أُو	=	û
إِي	=	î

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Orisinalitas Penelitian .....	9
F. Definisi Istilah.....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	13
BAB II .....	15
KAJIAN PUSTAKA .....	15
A. Prespektif Teori .....	15
1. Strategi Pembentukan Pendidikan Karakter.....	15
a. Pengertian Strategi.....	15
b. Strategi Pembentukan Karakter.....	15

2. Hakikat Pendidikan Karakter.....	19
a. Pengertian Pendidikan Karakter.....	19
b. Fungsi Pendidikan Karakter.....	22
c. Sosial Emosional.....	23
3. Sekolah Ramah Anaka.....	26
a. Pengertian sekolah ramah anak.....	26
<b>B.Kerangka berpikir.....</b>	<b>28</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>30</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	30
B. Kehadiran Peneliti.....	30
C. Lokasi Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Analisis Data.....	33
G.Pengecekan Keabsahan Temuan.....	34
H.Prosedur Penelitian.....	35
<b>BAB IV.....</b>	<b>37</b>
<b>PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Paparan Data.....	37
1. Profil TK Mekar Jaya Lamongan.....	37
2. Visi Misi TK Mekar Jaya Lamongan.....	37
3. Struktur Organisasi TK Mekar Jaya Lamongan.....	38
4. Daftar Nama Siswa TK Mekar Jaya Lamongan.....	39
B. Hasil Penelitian.....	42
1. Strategi Pembentukan Karakter Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Mekar Jaya Lamongan.....	42
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Mekar Jaya Lamongan.....	56
<b>BAB V.....</b>	<b>60</b>
<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Sekolah Ramah Anak di TK Mekar Jaya Lamongan.....	60

<b>B. Faktor Pendukung dan Fktor Penghambat dalam Pembentukan Karakter Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Mekar Jaya Lamongan .....</b>	<b>70</b>
<b>BAB VI .....</b>	<b>73</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>73</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>



## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	10
Table 2.1 Aspek dan indikator sosial emosional anak.....	23



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berfikir .....	29
Gambar 4. 1 Sholat Dhuha.....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin.....	78
Lampiran 2 Bukti Konsultasi Skripsi .....	79
Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....	80
Lampiran 4 Pedoman Observasi .....	81
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi.....	84
Lampiran 6 HASIL WAWANCARA GURU DAN KEPALA SEKOLAH .....	85
Lampiran 7 HASIL OBSERVASI .....	97
Lampiran 8 DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN GURU DAN KEPALA.....	154
Lampiran 9 DOKUMENTASI KEGIATAN PENDIDIKAN KARAKTER .....	156
Lampiran 10 Dokumentasi Sarana dan Prasana .....	158
Lampiran 11 Dokumentasi RPPH .....	159
Lampiran 12 Biodata Mahasiswa .....	160



## ABSTRAK

Maulidyyah, Faricha Ichda. 2020. *Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Sekolah Ramah Anak di TK Mekar Jaya Lamongan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag

---

*Kata Kunci: Strategi Guru, Karakter Sosial Emosional*

Penanaman dan pembentukan karakter pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting dan mendasar karena proses perkembangan anak pada usia ini sangatlah pesat dan fundamental bagi kehidupan anak di tahap selanjutnya. Oleh karena itu seorang guru Pendidikan Anak Usia Dini memiliki peran penting dalam menanamkan dan membentuk karakter anak. Terlebih lagi pada karakter sosial emosional yang nantinya akan sangat berpengaruh di kehidupan bermasyarakat nantinya. perkembangan sosial emosional meliputi empati mengungkapkan dan memahami perasaan, mengolah rasa marah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan menyelesaikan masalah antar pribadi, ketekunan, kesetiakawanan, kesopanan, dan sikap hormat.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan strategi guru dalam pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini melalui sekolah ramah anak di TK Mekar Jaya Lamongan 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini melalui sekolah ramah anak di TK Mekar Jaya Lamongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis data deskripsi kualitatif. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian siswa, guru dan kepala sekolah. Tahapan analisis data penelitian ini yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam pelaksanaan pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini di TK Mekar Jaya Lamongan berupa 1) Strategi kegiatan pembelajaran, 2) Strategi pengembangan budaya sekolah, 3) Strategi kegiatan pengembangan diri, 4) Strategi teguran, 5) Strategi pujian dan hadiah. Faktor pendukung yang dirasakan oleh guru dalam pelaksanaan pembentukan karakter sosial emosional ini adalah yayasan dan dinas terkait yang mendukung terselenggaranya sekolah ramah anak, semua warga sekolah yang mendukung program pendidikan karakter, metode pembelajaran yang ada di kelas, dan program kegiatan dan sarana-prasarana yang menunjang. Sedangkan faktor penghambat yang dirasakan oleh guru yaitu kondisi lingkungan dan orang tua yang tidak konsisten dalam melanjutkan apa yang telah diterapkan oleh guru di sekolah.

## ABSTRACT

Maulidyyah, Faricha Ichda. 2020. *Teacher's Strategy in Building Early Childhood Emotional Social Characters through Child Friendly Schools at Kindergarten of Mekar Jaya Lamongan*. Essay. Department of Early Childhood Islamic Education. Faculty of Education and Teacher Training. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag

---

---

**Keywords:** *Teacher's Strategy, Social Emotional Character*

Character building in early childhood is very important and fundamental because the process of child development at this age is very fundamental to children's life at a later stage. Therefore, an Early Childhood Education teacher has an important role in building children's character. Moreover, the social emotional character will be very influential in social life later. Emotional social development includes empathy to express and understand feelings, cultivate anger, independence, ability to adapt, ability to solve interpersonal problems, persistence, solidarity, politeness, and respect.

The objectives are: 1) Describe the strategy of the teacher in the formation of the social emotional character of early childhood through child-friendly schools in Kindergarten of Mekar Jaya Lamongan 2) Know the supporting and inhibiting factors in the process of forming the social emotional character of early childhood through child-friendly schools in kindergarten of Mekar Jaya Lamongan.

This study used qualitative methods with descriptive qualitative data types. To obtain data, researcher used the method of observation, interviews and documentation with the research subjects of students, teachers and school principals. The data analysis stages of this research are collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions.

The results indicated that the teacher's strategy in implementing the social emotional character formation of early childhood in Kindergarten of Mekar Jaya Lamongan is in the form of 1) learning activity strategy, 2) school culture development strategy, 3) self-development activity strategy, 4) warning strategy, 5) Compliment and reward strategy. The supporting factors felt by the teacher in the implementation of this social emotional character formation are foundations and related agencies that support the implementation of child-friendly schools, all school members who support character education programs, learning methods in classrooms, and supporting activities and infrastructure programs. Meanwhile, the inhibiting factors felt by teachers were environmental conditions and parents who were inconsistent in continuing what had been applied by the teachers at school.

## المخلص

مولدية، فريحة إحدى. 2020. إستراتيجيات المعلم في تكوين شخصية اجتماعية عاطفية في مرحلة الطفولة المبكرة من خلال المدرسة الصديقة للأطفال في روضة الأطفال "ميكار جايا" لامونجان. الأطروحة. قسم التربية الإسلامية في الطفولة المبكرة. كلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. المشرف: الدكتور مفتاح الهدى، الماجستير.

### الكلمات الرئيسية: إستراتيجية المعلم، الشخصية الاجتماعية العاطفية

يعتبر تكوين الشخصية في مرحلة الطفولة المبكرة أمرًا مهمًا وأساسيًا للغاية لأن عملية نمو الطفل في هذا العمر سريعة جدًا وأساسية لحياة الأطفال في مرحلة لاحقة. لذلك، فإن لمعلم التربية في مرحلة الطفولة المبكرة دور مهم في غرس وتشكيل شخصية الأطفال. علاوة على ذلك، فإن الشخصية العاطفية الاجتماعية ستكون مؤثرة للغاية في الحياة الاجتماعية لاحقًا. يشمل التطور الاجتماعي العاطفي التعاطف للتعبير عن المشاعر وفهمها، وتنمية الغضب، والاستقلالية، والقدرة على التكيف، والقدرة على حل المشكلات الشخصية، والمثابرة، والتضامن، والتأدب، والاحترام.

أهداف هذا البحث هي: (1) وصف إستراتيجية المعلم في تكوين الشخصية العاطفية الاجتماعية للطفولة المبكرة من خلال المدرسة الصديقة للطفل في روضة الأطفال "ميكار جايا" لامونجان (2) معرفة العوامل الداعمة والمثبطة في عملية تكوين الشخصية العاطفية الاجتماعية للطفولة المبكرة من خلال المدرسة الصديقة للطفل في روضة الأطفال "ميكار جايا" لامونجان.

منهج البحث المنهج النوعي وأنواعه الوصفية النوعية. أدوات البيانات الملاحظة والمقابلة والتوثيق مع مجتمع البحث المتعلمون والمعلمون ورئيس المدرسة. أما مراحل تحليل البيانات جمع البيانات وتقليلها وعرضها واستخلاص النتائج.

تشير نتائج البحث إلى أن إستراتيجية المعلم في تنفيذ تكوين الشخصية العاطفية الاجتماعية للطفولة المبكرة في روضة الأطفال "ميكار جايا" لامونجان هي : (1) إستراتيجية نشاط التعلم، (2) إستراتيجية تنمية الثقافة المدرسية، (3) إستراتيجية نشاط التطوير الذاتي، (4) إستراتيجية التحذير، (5) إستراتيجية الثناء والمكافأة. العوامل الداعمة التي يشعر بها المعلم في تنفيذ هذا التكوين العاطفي الاجتماعي هي الأسس والوكالات المتصلة التي تدعم تنفيذ المدرسة الصديقة للطفل، وجميع أعضاء المدرسة الذين يدعمون برامج تعليم الشخصية، وطرق التعلم في الفصول الدراسية، والأنشطة الداعمة وبرامج البنية التحتية. والعوامل المثبطة التي شعر بها المعلمون هي الظروف البيئية والآباء الذين كانوا غير متسقين في تطبيق أمور المدرسة.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan. Proses perkembangan pada anak usia ini sangatlah pesat dan fundamental bagi kehidupan anak selanjutnya. Pada usia ini anak sedang berada pada masa *golden age*, yang dimana pada masa ini otak anak akan mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah hidupnya. Pada masa ini pula seluruh aspek yang ada dalam diri anak akan berkembang dengan pesat. Hal ini berlangsung sejak anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu nol sampai enam tahun.<sup>2</sup> Di usia ini juga merupakan usia yang sangat menentukan kepribadian seorang anak nantinya, karena pada usia ini penanaman dan pembentukan karakter akan sangat melekat pada diri anak. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasannya pendidikan untuk anak usia dini memanglah perlu.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan untuk anak usia sejak lahir sampai dengan enam tahun. Pendidikan anak usia dini merupakan upaya membimbing, menstimulasi, mengasuh, serta memberi kegiatan pembelajaran pada anak hingga menciptakan suatu kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini juga meliputi seluruh apa yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan dan pengasuhan hingga menciptakan aura dan lingkungan yang nyaman untuk anak. Dengan

---

<sup>2</sup> Moh Fauziddin, *Useful of Clap Hand Games of Optimalize Cogvite Aspect in Early Childhood Education*. Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 2 No. 2. 2018, hlm. 163.

aura dan lingkungan yang nyaman untuk anak, anak akan dapat mengeksplorasi pengalaman dan diri dengan bebas yang akan memberikan kesempatan pada dirinya untuk memahami pengetahuan yang telah dipelajarinya dengan cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang dimana hal ini akan berlangsung secara berulang-ulang dan akan melibatkan seluruh potensi serta kecerdasan yang ada pada diri anak.

Seperti yang kita ketahui bahwasannya masih banyak sekali tindak kekerasan di negara ini, salah satunya yaitu tawuran pelajar. Fenomena kekerasan yang banyak melibatkan generasi muda ini menimbulkan keprihatinan tersendiri bagi karakter bangsa. Generasi emas bukanlah hanya generasi yang mempunyai segudang prestasi, melainkan generasi yang memiliki sikap yang baik dan tidak mudah melakukan tindak kekerasan.

Jika kita mendengar dan mengamati dimedia massa semakin kesini semakin marak terjadinya tawuran dikalangan remaja, bahkan terlihat sudah menjadi budaya. Oleh karena itu sebagai pendidik kita harus menanamkan karakter yang baik dalam diri anak sejak dini. Tanamkan pada diri anak bahwasanya kekerasan tidak akan dapat menyelesaikan masalah. Kekerasan bukanlah solusi, kekerasan hanya akan menimbulkan lebih banyak masalah dan merugikan diri dan juga orang lain. Tanamkan karakter yang baik pada diri anak sejak dini agar anak tumbuh menjadi yang baik dan tidak mudah melakukan tindak kekerasan tentunya.

Hal tersebut tentunya tidak luput pada karakter sosial emosional anak yang harusnya dibangaun dengan baik sejak usia dini. Perkembangan sosial emosional merupakan kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain

ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat interaksi anak dalam kehidupan sehari-hari dimulai dari interaksi dengan orang tua, keluarga, teman, hingga masyarakat luas. Dan dapat disimpulkan jika kita membahas tentang perkembangan sosial maka akan berkesinambungan dengan perkembangan emosional, dan begitu pula sebaliknya. Karena pada dasarnya perkembangan sosial dan emosional tidak bisa dipisahkan dan merupakan suatu kesatuan yang terbingkai dalam jiwa yang utuh.

Menurut Hurlock, perkembangan sosial emosional merupakan perkembangan perilaku sesuai dengan tuntunan sosial yang berlaku dimasyarakat. Dimana perkembangan emosional adalah suatu proses dimana anak harus melatih dan mengendalikan ransangan-ransangan sosial yang ada pada dalam dirinya untuk belajar bergaul dan bertingkah laku pada suatu kelompok.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Salovey dan Jolin Mayer yang dikutip dalam buku Ali Nugraha perkembangan sosial emosional meliputi empati mengungkapkan dan memahami perasaan, mengolah rasa marah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan menyelesaikan masalah antar pribadi, ketekunan, kesetiakawanan, kesopanan, dan sikap hormat.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Kenny Dewi Juwita sebagaimana dikutip oleh Ali Nugraha mengemukakan sebagai berikut:<sup>5</sup>

1. Pengenalan diri dan harga diri

---

<sup>3</sup> Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, tth), hlm.260.

<sup>4</sup> Ali Nugraha, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, (Jakarta: Unv Terbuka, 2011), hlm. 13.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 14.

Pengenalan diri dan harga diri merupakan bagaimana cara mendeskripsikan diri, keluarga, dan kelompok budaya. Menunjukkan sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain, menunjukkan sikap dan rasa percaya diri, menunjukkan kemandirian, dan juga menghormati hak-hak diri sendiri dan orang lain.

## 2. Pengendalian diri dan interaksi

Pengendalian diri dan interaksi adalah mengikuti hampir semua atauran kegiatan rutin, mengekspresikan emosi dengan cara yang sesuai, bermain sesuai umur, bekerjasama dalam permainan dan berinteraksi dengan teman.

## 3. Perilaku sosial

Perilaku sosial merupakan bagaimana cara menunjukkan empati, memahami dan menghargai perbedaan, berbagi, menerima dan bertanggung jawab, kompromi, dan berdiskusi untuk menyelesaikan suatu masalah.

Oleh karena itu dirasa sangat penting untuk membentuk karakter sosial emosional anak sejak usia dini agar nantinya anak akan tumbuh menjadi pribadi yang baik, mempunyai sikap kooperatif, toleran, sopan dan mengenal tatakrma, percaya diri, dan dapat menghargai dan mengakui keunggulan orang lain. Melalui berbagai sikap diatas pula nantinya anak akan tumbuh menjadi pribadi yang dapat menghargai perbedaan dan mempunyai tata karma hingga dapat menyelesaikan persoalan dengan kepala dingin, kekeluargaan, hingga dapat meminimalisir terjadinya tindak kekerasan.

Terdapat berbagai faktor pendukung yang dapat menunjang proses perkembangan karakter sosial emosional anak usia dini, selain orang tua

dirumah, ada pula seorang guru disekolah. Guna untuk mengemban amanah tugas serta tanggung jawab untuk mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak sejak dini, terdapat upaya yang perlu dilakukan oleh seorang guru agar perkembangan sosial emosional anak menjadi optimal. Upaya tersebut dapat dimulai dengan pemahaman guru melalui penerapan metode dalam proses pembentukan sosial emosional anak.

Dari berbagai problematika diatas, peneliti ingin meneliti bagaimana strategi guru dalam pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini melalui sekolah ramah anak di TK Mekar Jaya Lamongan karena dahulu anak-anak dilingkungan sekolah tersebut memiliki perilaku yang dapat dikatakan kurang baik, suka berkelahi dengan sesama teman, bahkan suka melakukan tindak tawuran. Saat ini dirasa hal tersebut sudah mulai minim terjadi dan karakter sosial emosional anak di lingkungan ini pun sudah dapat dikatakan lebih baik dari pada sebelumnya. Dengan adanya perubahan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini melalui sekolah ramah anak di TK Mekar Jaya tersebut.

TK Mekar Jaya Lamongan yang merupakan sekolah ramah anak yang telah menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajarannya. Sekolah ramah anak merupakan program sekolah yang aman, bersih, ramah, nyaman, sehat, asri, inklusif, dan tanpa diskriminasi tentunya. Di sekolah ramah anak ini guru tidak hanya memberikan arahan pada anak melainkan memberi contoh dan menjadi teladan yang baik bagi anak karena sejatinya anak akan banyak meniru dari apa yang telah dilakukan oleh guru. Dalam sekolah ramah anak ini pula

guru dilarang untuk melakukan tindak kekerasan pada anak, membentak anak, dan melakukan tindak diskriminasi pada anak, sehingga tanpa disadari hal tersebut dapat membentuk karakter anak menjadi lebih baik. Dengan adanya sekolah ramah anak ini diharapkan dapat menjadi salah satu faktor penunjang yang dapat membantu berlangsungnya program pendidikan karakter ini. TK Mekar Jaya Lamongan ini menerapkan program pendidikan karakter dengan tujuan agar anak dapat menjadi pribadi yang dapat saling menghargai, dapat berinteraksi dengan masyarakat luas, dan tentunya agar dapat menjadi penerus bangsa yang baik bagi generasi selanjutnya.

Karena sepanjang masa kanak-kanak orang tua mengajarkan sifat-sifat baik, namun yang diajarkan selama usia prasekolahlah yang kelak merupakan landasar bagi pengajaran lebih lanjut. Perkembangan pada masa awal akan menjadi penentu bagi perkembangan anak selanjutnya. Keberhasilan dalam menjalankan tugas perkembangan pada suatu masa akan menentukan keberhasilan pada masa selanjutnya.<sup>6</sup> kemudian, sekolah, teman, dan media secara dramatis mempengaruhi sifat-sifat mereka selama usia sekolah. Jika dimasa-masa awal anak diberi landasan yang kuat, kemungkinan untuk salah arah lebih kecil bagi mereka. Hati nurani mereka akan diajarkan pada masa awal-awal tersebut.

Tidak hanya sekedar memberi landasan yang kuat, guru dan orang tua pun harus memberi contoh perilaku yang baik dan benar kepada anak. Karena pada dasarnya anak lebih banyak belajar dari mengamati dan meniru apa yang telah dilihat olehnya. Bayangkan bagaimana nasib Negara kita nantinya jika

---

<sup>6</sup>*Ibid.*,

generasi penerus masa depan bangsanya tidak memiliki sifat dan karakter yang baik, maka dari itu sangatlah penting dan perlunya untuk memberikan dan membentuk pendidikan karakter bagi anak sejak usia dini.

Pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada strategi guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter sosial emosional untuk mengetahui lebih dalam mengenai pendidikan karakter sosial emosional di sekolah ini. maka peneliti akan melaksanakan penelitian terkait dengan pendidikan karakter dengan berfokus pada karakter sosial emosional dengan judul “Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Sekolah Ramah Anak di TK Mekar Jaya Lamongan”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks masalah yang diuraikan diatas, peneliti menemukan fokus penelitian ini yaitu strategi guru dalam membentuk karakter anak usia dini melalui sekolah ramah anak di TK Mekar Jaya Lamongan. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru dalam membentuk karakter sosial emosional anak usia dini melalui sekolah ramah anak di TK Mekar Jaya Lamongan?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter sosial emosional anak usia dini melalui sekolah ramah anak di TK Mekar Jaya Lamongan?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini melalui sekolah ramah anak di TK Mekar Jaya Lamongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini melalui sekolah ramah anak di TK Mekar Jaya Lamongan.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini digunakan untuk menghaluskan atau menemukan teori mengenai pembentukan karakter anak usia dini.

2. Secara praktis

- a. Lembaga

Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran positif bagi kajian dalam pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini baik dalam pembelajaran di sekolah TK, PAUD, ataupun kelompok bermain, serta sebagai referensi dalam penyusunan karya ilmiah.

- b. Mahasiswa

Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang strategi dalam pembentukan karakter anak usia dini melalui sekolah ramah anak.

- c. Pendidik

Diharapkan dari penelitian ini mampu memberikan contoh bagi pendidik dalam membentuk karakter anak usia dini melalui sekolah ramah anak sekaligus dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk meningkatkan pengetahuan guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter.

### **E. Orisinalitas Penelitian**

Dalam penelitian, originalitas penelitian dianggap penting karena digunakan untuk menghindari pengulangan kajian terhadap hal yang sama. Dengan memaparkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, yang mana akan diketahui persamaan dan perbedaan antara penelitian satu dengan penelitian lainnya. Berikut ini adalah perbedaan yang hampir serupa yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya antara lain:

Peratama, penelitian oleh Maulina Pujiningtyas pada tahun 2018 yang berjudul Strategi Guru dalam Pengembangan Sikap Sosial Anak di TK Islam Tarbiyatul Banin II Kota Salatiga mendapatkan hasil bahwa melalui pembiasaan seperti mendoakan teman yang sakit, berdoa sebelum dan setelah melakukan kegiatan, membantu teman yang kesusahan, dirasa dapat menumbuhkan rasa empati dan kepedulian anak terhadap orang lain. Membaca kisah teladan Nabi dan Rosul juga dapat menstimulasi dan menjadi teladan untuk anak. Dalam kelas juga anak dibiasakan duduk dengan berkelompok sehingga sosial emosional anak dapat berkembang dan mudah berbaur. Juga diadakan makan bersama dengan tujuan untuk menjalin kebersamaan.

Kedua, penelitian oleh Siti Ulfatuz Yahro pada tahun 2009 yang berjudul Upaya Guru dalam Mengembangkan Sosial-Emosional Anak Usia Dini dengan Pendekatan Beyond Centers and Circle times mendapatkan hasil bahwa pengembangan sosial emosional anak usia dini dengan pendekatan BCCT ini dapat dilakukan dengan baik oleh guru. Hal tersebut terlihat dari tercapainya indikator-indikator yang telah ditentukan meskipun corak individual anak masih terlihat. Dan faktor utama dari keberhasilan dari metode ini yaitu pemberian ruang yang lebih kepada anak untuk mengendalikan dan memahami emosi mereka serta menjalin relasi sosial secara leluasa dengan teman-teman melalui cara bermain.

Ketiga, penelitian oleh Ayu Kartika Sari pada tahun 2017 yang berjudul Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Penanggulangan Kekerasan pada Anak mendapatkan hasil bahwa program SRA telah terlaksana dengan cukup baik. pengawasan perilaku warga sekolah dilakukan dengan menerapkan tata tertib yang bersifat mengikat dan telah berjalan dengan baik. kemudian kontrol terhadap isu kekerasan yang dilakukan dengan cara mapping, hasilnya tingkat kekerasan di SRA masih tinggi dan pihak sekolah belum menemukan metode ataupun solusi yang dapat menurunkan tingkat kekerasan di SRA.

**Tabel 1.1**

**Originalitas Penelitian**

No.	Nama peneliti, judul, bentuk (skripsi/ jurnal)	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian

1.	Maulina Pujiningtyas, Strategi Guru dalam Pengembangan Sikap Sosial Anak di TK Islam Tarbiyatul Banin II Kota Salatiga	Sama-sama meneliti tentang strategi guru dan sikap sosial anak usia dini	Peneliti terdahulu hanya meneliti tentang sikap sosial saja	Penelitian ini difokuskan terhadap strategi guru dalam pembentukan karakter sosial-emosional anak usia dini
2.	Siti Ulfatuz Yahro, Upaya Guru dalam Mengembangkan Sosial-Emosional Anak Usia Dini dengan Pendekatan Beyond Centers and Circle times	Sama-sama meneliti tentang upaya atau strategi guru dan juga sosial emosional anak	Peneliti terdahulu menggunakan metode BCCT untuk mengembangkan karakter sosial emosional pada anak usia dini	melalui sekolah ramah anak di TK Mekar Jaya Lamongan.
3.	Ayu Kartika Sari, Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Penanggulangan Kekerasan pada Anak	Sama-sama meneliti tentang sekolah ramah anak	Peneliti terdahulu hanya berfokus pada penanggulangan kekerasan dan dilakukan di tingkat sekolah dasar	

## F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman makna pada pembahasan terkait, maka penulis perlu memberikan keterangan –keterangan dari istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian, diantaranya:

### 1. Pembentukan karakter

Pembentukan karakter merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menanamkan hal positif dalam diri anak dan bertujuan untuk membangun katakter anak yang sesuai dengan norma, dan kaidah moral yang ada dalam masyarakat agar anak nantinya akan tumbuh menjadi pribadi yang baik dan dapat diterima di masyarakat umum

### 2. Sekolah ramah anak

Sekolah ramah anak (SRA) merupakan satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang aman, bersih dan sehat. Peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak, dan melindungi anak dari kekerasan, diskriminasi dan perlakuan salah lainnya serta mendukung anak untuk turut andil dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan dan mekanisme pengaduan terkait hak dan pemenuhan perlindungan anak dalam pendidikan.

### 3. Sosial emosional

Perkembangan sosial adalah tingkat jalinan interaksi antara individu dengan individu lain dan masyarakat luas. Sedangkan perkembangan emosional adalah luapan perasaan individu ketika berinteraksi dengan individu lain. Dengan demikian sosial emosional dapat diartikan sebagai kepekaan untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dengan individu maupun masyarakat luas.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

### **Bab I Pendahuluan**

Pendahuluan yang memuat tentang kerangka pokok yang dijadikan landasan untuk penelitian ini, yang meliputi: konteks masalah, fokus penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

### **Bab II Kajian Pustaka**

Bab ini menguraikan mengenai landasan teori yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### **Bab III Metode Penelitian**

Metode penelitian ini meliputi tahap dan cara peneliti dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data dari sumber data yang valid. Metodologi penelitian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, setting penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data penelitian, dan prosedur penelitian.

### **Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian**

Memaparkan data dan temuan penelitian yang mengenai gambaran umum pelaksanaan penelitian, gambaran umum lokasi, subjek penelitian, dan penyajian data.

## **Bab V Pembahasan**

pembahasan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah dengan memaparkan tentang hasil penelitian yang didalamnya mengkaji mengenai analisis dan interpretasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai strategi guru dan faktor pendukung maupun penghambat dalam pembentukan karakter anak usia dini melalui sekolah ramah lingkungan di TK Mekar Jaya Lamongan.

## **Bab VI Penutup**

Bab terakhir dari penelitian ini merupakan penutup, didalamnya peneliti menarik kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dalam sub bab kesimpulan yang kemudian dilanjut pemberian saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Prespektif Teori

##### 1. Strategi Pembentukan Pendidikan Karakter

###### a. Pengertian Strategi

Strategi menurut Muhibbin Syah dalam bukunya yang berjudul Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru mengatakan bahwasannya menurut Robert dalam prespektif psikologi, kata strategi berasal dari bahasa Yunani yang berarti rencana atau tindakan yang terdiri dari langkah-langkah yang berguna untuk mencapai tujuan.<sup>7</sup> Sedangkan secara umum strategi memiliki arti suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.<sup>8</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasannya strategi adalah rencana atau tindakan-tindakan yang dirancang dan saling berkesinambungan guna untuk mencapai tujuan utama dengan pelaksanaan yang tepat.

###### b. Strategi Pembentukan Karakter

Strategi pembentukan karakter pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau orang tua dengan tujuan yaitu membentuk anak usia dini yang berkarakter dan memiliki

---

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 214.

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djaramah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 5.

kepribadian yang baik. strategi pendidikan karakter dalam satuan pendidikan merupakan suatu kesatuan dari program manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah yang terimplementasi dalam pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum oleh setiap satuan pendidikan. Mulyono dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global mengatakan bahwasannya tujuan dari hal tersebut adalah untuk mendorong lahirnya anak-anak yang baik (insan kamil).<sup>9</sup> Adapun strategi tersebut dapat dilakukan melalui:

a) Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dalam rangka membentuk pendidikan karakter anak sebagai peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kontekstual sebagai konsep belajar mengajar yang membantu guru dan peserta didik dalam mengaitkan materi yang diajarkan dan situasi nyata.

b) Pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar

Pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri, yaitu kegiatan rutin seperti berdoa sebelum memulai dan mengakhiri pelajaran, kegiatan spontan seperti mengumpulkan sumbangan ketika ada teman yang mengalami musibah, keteladanan seperti dalam halnya guru menjaga kebersihan, pengkondisian seperti kondisi toilet yang bersih.

---

<sup>9</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm.8.

c) Kegiatan kokurikuler dan kegiatan ekstra kulikuler

Kegiatan kokurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan minat bakat yang ada dalam diri anak. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang mendukung pendidikan karakter melalui revitalisasi kegiatan yang sudah mengarah ke pengembangan karakter.

d) Kegiatan keseharian dirumah dan masyarakat

Keberhasilan pendidikan anak disekolah tak luput dengan keseharian anak dirumah. Rumah (keluarga) menjadi lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu rumah (keluarga) sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak disekolah. Dalam kegiatan sekolah dapat mengupayakan terciptanya keselarasan antara karakter yang dikembangkan disekolah dengan pembiasaan dirumah dan di masyarakat.<sup>10</sup>

Menurut Masnur Muslich strategi yang dapat dilakukan dalam penanaman pembentukan karakter dapat dilakukan dengan strategi pengintegrasian sebagai berikut:

a) Pengintegrasian dalam kegiatan sehari-hari

Pelaksanaan strategi ini dapat dilakukan melalui cara berikut.

1) Keteladanan

kegiatan keteladanan ini biasa dilakukan oleh pengawas, kepala sekolah, staf administrasi disekolah yang dapat dijadikan model bagi peserta didik.

---

<sup>10</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Belajar di Sekolah*, (Jakarta: Kata Pena, 2017), hlm. 88-10.

## 2) Kegiatan spontan

Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dilaksanakan secara spontan saat itu juga.

## 3) Teguran

Guru perlu menegur peserta didik yang melakukan perilaku menyimpang dan mengingatkannya agar mengamalkan nilai-nilai karakter yang baik sehingga guru dapat mengubah tingka laku anak menjadi lebih baik.

## 4) Pengkondisian lingkungan

Suasana sekolah dikondisikan sedemikian rupa dengan menyediakan sarana fisik.

## 5) Kegiatan rutin

Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik secara konsisten dan terus-menerus.

### b) Pengintegrasian dalam kehidupan yang diprogramkan

Strategi ini dilaksanakan setelah guru terlebih dahulu membuat perencanaan atas nilai-nilai yang telah diintegrasikan dalam kegiatan tertentu.<sup>11</sup>

Strategi yang umum diimplementasikan pada pelaksanaan pendidikan karakter dinegara Barat antara lain:

- 1) Pemanduan (*cheerleading*), setiap bulan ditempel poster-poster, dipasang spanduk-spanduk, serta ditempel papan khusus bulletin,

---

<sup>11</sup>Manur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Dimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 175-176.

papan pengumuman tentang berbagai nilai kebajikan yang selalu berganti-ganti.

- 2) Pujian dan hadiah (*praise and reward*), berlandaskan pada pemikiran yang positif (*positive thinking*), dan menerapkan penguatan positif (*positive reinforcement*).
- 3) Definisikan dan latihkan (*define and drill*), meminta siswa untuk mengingat-ingat sederet nilai kebaikan dan mendefinisikannya.
- 4) Penegakan disiplin (*forced formality*), ingin menegakkan disiplin dan melakukan pembiasaan kepada siswa secara rutin melakukan sesuatu yang bernilai moral.
- 5) Perangai bulan ini (*traits of the month*), pada hakikatnya menyerupai strategi *cheerleading* tetapi tidak hanya mengandalkan poster-poster, spanduk, juga menggunakan segala sesuatu terkait dengan pendidikan karakter, misalnya sambutan kepala sekolah pada saat upacara.

## **2. Hakikat Pendidikan Karakter**

### **a. Pengertian Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter adalah suatu istilah yang luas karena mencakup berbagai subkomponen yang menjadi bagian dari program pendidikan karakter seperti pembelajaran dan kurikulum tentang keterampilan-keterampilan sosial, pengembangan moral, pendidikan nilai, dan pembinaan kepedulian. Dr. Muhammad Yaumi, M.Hum., M.A.

dalam bukunya yang berjudul pendidikan karakter landasan, pilar, dan implementasi mengatakan bahwasannya Parwez telah menjabarkan beberapa definisi tentang pendidikan karakter sebagai berikut:

- a) Pendidikan karakter adalah gerakan nasional dalam menciptakan sekolah untuk mengembangkan peserta didik agar memiliki etika, tanggung jawab, dan kepedulian dengan menerapkan dan mengajarkan karakter-karakter yang baik melalui penekanan pada nilai-nilai universal. Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai inti seperti kepedulian, kejujuran, tanggung jawab, dan menghargai orang lain.
- b) Pendidikan karakter adalah bagaimana cara mengajar peserta didik tentang nilai-nilai dasar kemanusiaan termasuk didalamnya yaitu kejujuran, kebaikan, kemurahan hati, keberanian, kebebasan, kesetaraan, dan menghargai orang lain. Yang mana dalam hal ini adalah bertujuan untuk mendidik anak menjadi pribadi yang bertanggung jawab secara moral dan disiplin.
- c) Pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja untuk mengembangkan karakter yang baik berdasarkan nilai-nilai yang nantinya dapat berguna baik untuk individu maupun masyarakat.
- d) Pendidikan karakter adalah pendekatan apa saja yang disengaja oleh personel sekolah yang sering berhubungan dengan orang tua, dan

anggota masyarakat untuk membantu peserta didik menjadi peduli dan bertanggung jawab.<sup>12</sup>

Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari kini semakin kian diakui oleh masyarakat Indonesia. Terlebih lagi ketika sudah dirasakannya mengenai hasil dari pendidikan karakter itu sendiri dandapat dilihat dari perilaku lulusan pendidikan formal saat ini mengenai tawuran, seks bebas pada kalangan remaja, narkoba, dan pembunuhan. Drs. Dharma Kesuma, M.Pd, dkk dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah mengatakan bahwasannya menurut Ratna Megawangi pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan kemudian dapat mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkuannya.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Fakry Gaffar, pendidikan karakter adalah sebuah transformasi nilai-nilai kehidupan yang di tanam dan ditumbuhkan dalam diri seseorang sehingga membentuk kepribadian orang tersebut.<sup>14</sup>

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwasannya dalam pendidikan karakter terdapat beberapa nilai universal yang menjadi tujuan yang harus dikembangkan dalam diri peserta didik. Nilai-nilai universal yang dimaksud tersebut adalah beretika, bertanggung jawab,

---

<sup>12</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 9-10.

<sup>13</sup> Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5.

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm.5

peduli, jujur, adil, apresiatif, baik, murah hati, berani, bebas, serta penuh dengan prinsip yang kemudian akan tertanam dan berkembang dalam diri pribadi sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari nantinya.

#### **b. Fungsi pendidikan karakter**

Masyarakat memandang pendidikan sebagai pewarisan kebudayaan atau nilai-nilai budaya, baik yang bersifat keterampilan atau keterampilan generasi tua kepada generasi muda agar masyarakat tersebut memelihara kepribadiannya. Pendidikan karakter mempunyai peranan penting dalam pengembangan potensi yang dimiliki oleh individu.

Anas Salahudin dan Irwanto Alkrinchihie dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Karakter mengatakan bahwa Ahmad Fikri mengatakan fungsi dari pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) Pengembangan: pengembangan potensi dasar peserta didik agar berhati, berpikir, dan berperilaku baik
- b) Perbaikan: memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur untuk menjadi bangsa yang bermartabat
- c) Penyaring: untuk menyaring budaya yang negatif dan menyerap yang positif yang sesuai dengan budaya dan karakter bangsa untuk meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Anas Salahudin dan Irwanto Alkrinchihie, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 104.

### c. Sosial Emosional

Sosial emosional merupakan gabungan dari dua kata yaitu sosial dan emosi. Sosial berarti segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat. Sosial juga dapat diartikan sebagai relasi diantara dua atau lebih individu. Istilah ini mencakup banyak pengertian dan digunakan untuk mendeskripsikan kelompok fungsi, kebiasaan, karakteristik, ciri, dan lain-lainnya yang diperoleh dalam suatu konteks sosial.<sup>16</sup>

Berdasarkan paparan definisi diatas dapat disimpulkan bahwasannya sosial emosional adalah sesuatu yang ada dalam diri manusia berupa perasaan dan pikiran tertentu yang kemudian didukung adanya dorongan rasa ingin tahu dari dalam diri terhadap lingkungan sekitar terkait dalam konteks sosial untuk mengontrol dan mengekspresikan emosi, hubungan interpersonal, mengeksplor pengalaman sekitar, dan kemudian belajar dari hal tersebut.

Menurut Goleman dalam bukunya yang berjudul *Emotional Intelligence* terdapat beberapa aspek dan indikator dalam penanaman karakter sosial emosional anak, sebagai berikut:<sup>17</sup>

**Tabel 2.1 Aspek dan indikator sosial emosional anak**

Variable	Aspek	Indikator
Emosional	Mandiri	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik

<sup>16</sup> Chaplin, J. P. *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta:Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 649.

<sup>17</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 404.

		Mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung
Patuh		Memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan
		Dapat mengikuti aturan dalam kelas
Tenang		Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik
		Mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu
		Memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif
Percaya diri		Tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan
		Mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru
Semangat		Antusias dalam mengikuti setiap kegiatan
		Tidak mudah putus asa
Konsisten		Mengikuti kegiatan dari awal

		hingga akhir tanpa mengeluh
		Besikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan
Sosial	Toleran	Berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih
		Berbagi kepada teman yang lain
	Responsif	Mau memuji teman atau orang lain
		Melerai teman yang sedang bertengkar
		Mudah diarahkan saat melakukan kegiatan
		Bersikap baik dalam berteman
	Aktif	Antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru
		Berani mengajukan dan menjawab pertanyaan
		Mengungkapkan pendapat sederhana
	Meniru	Memperhatikan guru pada saat memberikan pengarahan
Dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru		

### 3. Sekolah Ramah Anak

#### a. Pengertian sekolah ramah anak

Sekolah ramah anak merupakan satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan menyimpang lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan, dan hal tersebut telah dijelaskan dalam permen PPPA pasal

<sup>18</sup>

Kata ramah anak sendiri mulai marak dipakai setelah diadoipsinya hak-hak anak oleh PBB pada tahun 1989. Sejarah hak anak sebagai turunan langsung dari hak asasi manusia adalah salah satu kisah panjang perjalanan sejarah hak asasi manusia. Kemudian setelah terjadinya perang dunia ke II yang menyebabkan banyaknya anak- anak yang menjadi korban, dan pada tahun 1979 dibentuklah sebuah kelompok kerja yang bertugas merumuskan hak anak yang kemudian pada tanggal 20 November 1989 diadopsi oleh PBB dan disahkan sebagai hukum

---

<sup>18</sup> Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia No.8 Tahun 2014 Pasal 1, hlm. 4.

internasional melalui konveksi PBB yang ditandatangani oleh negranegra anggota PBB.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Kristanto yang dikutip oleh Agus Yulianto dalam jurnalnya yang berjudul Pendidikan Ramah Anak mengatakan bahwasannya sekolah ramah anak merupakan sebuah konsep sekolah yang terbuka, dan berusaha mengaplikasikan pembelajaran yang memperlihatkan psikologis siswanya juga mengembangkan pembelajaran sesuai kondisi alami dan kejiwaan anak.<sup>20</sup> Selain itu sekolah ramah anak juga merupakan sekolah yang tidak menekan dan memaksa serta tidak mengintimidasi anak sehingga anak memiliki kemerdekaan memilih dan mengembangkan potersinya dengan senang dan riang.

Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Aqib yang mengatakan bahwa sekolah ramah anak lebih banyak memberikan prasangka baik kepada anak, guru menyadari bahwa setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda dan memberi kesempatan pada siswanya dalam memilih kegiatan dan aktivitas sesuai minat masing-masing.<sup>21</sup>

Dari berbagai paparan diatas dapat disimpulkan bahwasannya sekolah ramah anak merupakan sekolah yang menjunjung tinggi hak-hak anak. Anak diposisikan sebagai sebuah obyek hidup sehingga anak mempunyai hak untuk berekspresi, menikmati kegembiraan, bermain, berkomunikasi inklusif, dan hak demokratis. Dalam sekolah ramah anak ini juga anak mempunyai hak memperoleh pendidikan, memperoleh

---

<sup>19</sup> Dokumentasi SK Walikota Mataram tentang penetapan Sekolah Ramah Anak Kota Mataram tahun 2017 No.1023/x/2017.

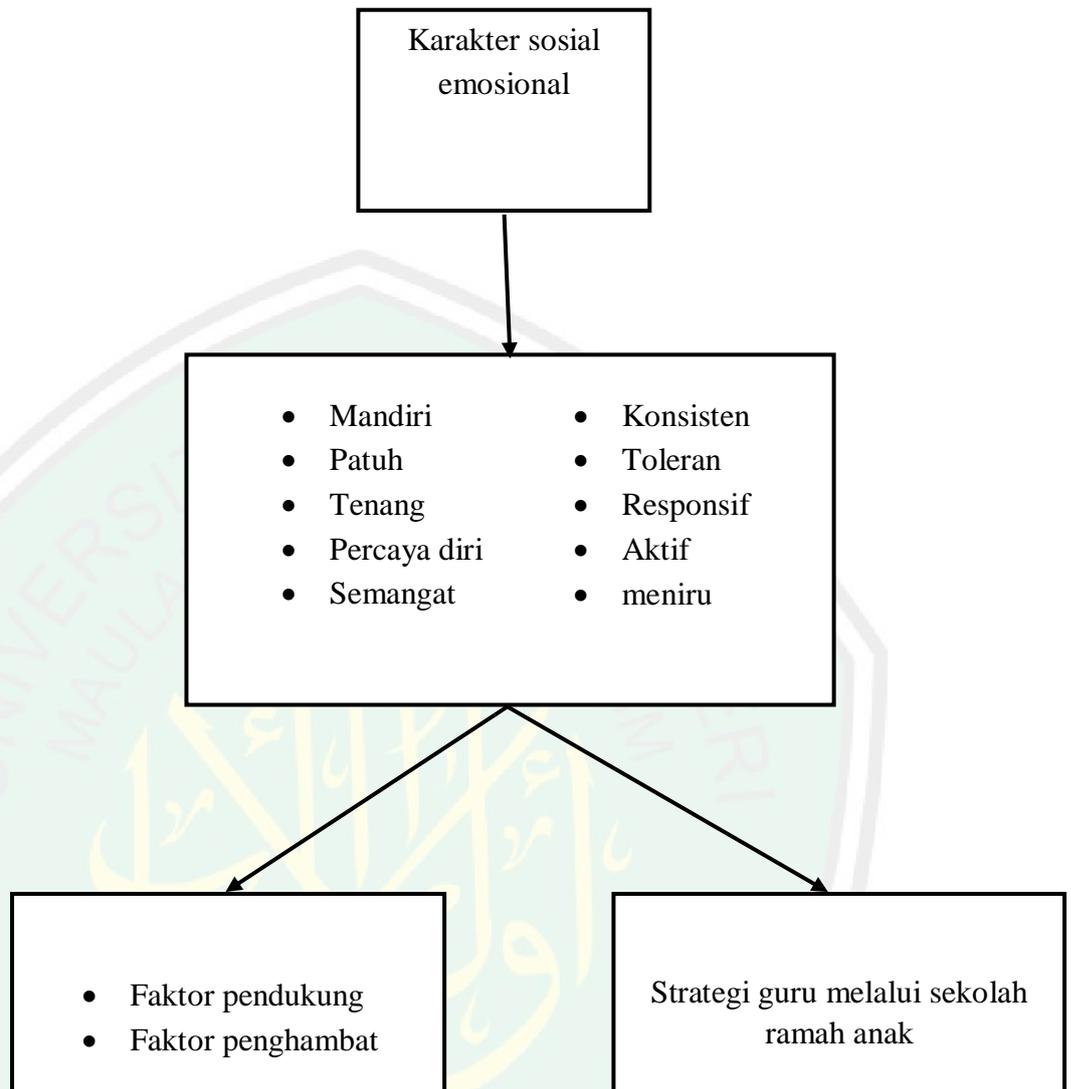
<sup>20</sup> Agus Yulianto, "Pendidikan Ramah Anak: Studi Kasus SDTI Nurhidayat Surakarta", At-Tarbawi, Vol. 1, Nomor 2, Juli-Desember, 2016, hlm.144.

<sup>21</sup> *Ibid.*

kenyamanan dan keramahan di lingkungan belajar dengan penuh kasih sayang yang kemudian hal tersebut akan berpengaruh dalam proses perkembangan anak dan tanpa adanya diskriminasi.

## **B. Kerangka berpikir**

Kerangka berpikir adalah sebuah bagan atau ringkasan dari pembahasan yang telah dikaji yang dapat mempermudah pemahaman pembaca. Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terlebih dahulu peneliti harus menetapkan apasaja aspek yang harus dicapai dalam karakter sosial emosional anak. Selanjutnya peneliti mencari tahu apa dan bagaimana strategi guru dalam pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini di TK Mekar Jaya melalui sekolah ramah anak ini sehingga kemudian peneliti juga dapat menarik kesimpulan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam dalam pembentuklan karakter sosial emosional anak melalui sekolah ramah anak ini. Kemudian peneliti menganalisis data yang telah dipeeroleh dilapangan untuk kemudian disajikan dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.

**Bagan 2.1**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan dengan angka. Oleh karena itu, data yang ada di penelitian ini berupa naskah wawancara, foto, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.<sup>22</sup> Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang diamati peneliti di lapangan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif yang bertindak sebagai alat penelitian atau instrumen dari penelitian tersebut adalah peneliti. Peneliti akan terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian yang tengah diamati dan turut mengikuti serangkaian kegiatan selama penelitian hingga tahap akhir untuk mempertanggung jawabkan penelitian tersebut.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di TK Mekar Jaya, Jln. Kadet Soewoko Dsn.Keset Ds.Sidorejo Kec.Deket Kab.Lamongan. peneliti memilih TK Mekar Jaya ini karena sekolah ini adalah salah satu sekolah yang sudah menerapkan

---

<sup>22</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 11.

program sekolah ramah anak. Selain itu sekolah ini juga telah melakukan MOU dengan dinas terkait, antaranya yaitu dinas perlindungan anak, polsek, kecamatan, puskesmas, dan literasi, dan selain itu TK Mekar Jaya ini guga sedah menerapkan program sekolah ramah anak dalam tahapan mampu.

#### **D. Data dan Sumber data**

Data adalah deskripsi dari suatu kejadian yang akan kita teliti dan temui dilapangan. Sumber data yang pertama adalah kata-kata atau tindakan dari objek yang diteliti, lalu selebihnya adalah data tambahan yaitu dokumen dan lain sebagainya. Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu:

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh seseorang yang sedang melakukan penelitian.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata maupun perilaku yang didapat oleh peneliti langsung dari lapangan. Informasi ini ini peneliti dapat dari kepala TK Mekar Jaya dan juga guru kelas TK Mekarjaya Lamongan.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari orang-orang yang telah melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada dan yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Data sekunder dapat berasal dari buku, dokumen pribadi, maupun dokumen resmi milik

---

<sup>23</sup> M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Graha Indonesia, 2002), hlm. 82.

sekolah. Data sekunder ini berfungsi untuk melengkapi data primer yang telah peneliti gali sebelumnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah penting dalam mencari data. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi atau pengamatan**

Observasi adalah kegiatan yang digunakan untuk mengamati subjek yang akan diteliti. Metode observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data-data dengan cara melihat dan mengamati secara langsung sehingga menghasilkan fakta-fakta yang nyata dan untuk memastikan hasil wawancara dan observasi sesuai dengan kenyataan dilapangan.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu kegiatan untuk memperoleh informasi atau data dengan cara berkomunikasi langsung dengan sumber data. Berkomunikasi yang dimaksud disini adalah peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara sistematis dengan tujuan agar pembicaraan tidak terlalu banyak dan mekebar kearah yang tidak jelas.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari sebuah lembaga, organisasi, ataupun individu yang mana dapat berupa gambar atau video untuk memperkuat hasil penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Ada tiga komponen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini agar penelitian tersusun secara sistematis, diantaranya adalah:

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum hal-hal yang pokok dan penting sehingga dapat terfokus terhadap hal-hal yang akan dibahas, kemudian dari situlah dapat ditemukan tema dan polanya.<sup>24</sup> Karena data yang diperoleh dari lapangan masih terlalu umum dan tidak langsung terfokus pada permasalahannya, maka daroi itu reduksi data sangatlah penting dilakukan dalam reduksi data. Hal ini dapat dikaitkan sebagai catatan lapangan yang dapat diperoleh dari wawancara atau observasi yang dilakukan oleh peneliti.

### 2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, biasanya penyajian data dapat dilakukan dengan cara uraian naratif. Dan selanjutnya setelah data direduksi, maka akan terbentuk klarifikasi-klarifikasi berdasarkan kelompok masalah yang akan diteliti, lalu kemudian akan ditarik kesimpulan.

---

<sup>24</sup> Lexi J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 247

### 3. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini masih bersifat sementara, karena apabila ditemukan sesuatu yang berbeda maka masih bisa diubah. Penarikan kesimpulan dilakukan agar data yang diperoleh dapat diklarifikasi berdasarkan kelompok masalah dan dapat disimpulkan menjadi suatu data yang dapat dipahami baik oleh peneliti maupun pembaca.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yang telah didapatkan, menggunakan teknik sebagai berikut:<sup>25</sup>

1. Perpanjangan kepengamatan yaitu peneliti melakukan pengamatan, wawancara ulang mulai dari kepala sekolah dan guru serta pihak sekolah lain di TK Mekar Jaya Lamongan. Lamanya perpanjangan pengamatan akan ditentukan oleh peneliti sendiri seberapa cukup peneliti menerima informasi untuk kebutuhan peneliti.
2. Meningkatkan ketekunan yang berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Selain mengecek data yang telah diperoleh peneliti juga menambah referensi buku yang dibaca agar peneliti dapat memeriksa data yang telah diperoleh.
3. Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi digunakan untuk memastikan data yang diperoleh dari satu

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 274-76.

sumber untuk dipastikan ke sumber lainnya. Dari situ dapat dilihat bahwa sumber pertama yang diperoleh benar karena adanya penguatan dari sumber lain yang masih bersangkutan.

## H. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian terdapat empat tahapan yang harus dilaksanakan agar penelitian dapat berjalan dengan sistematis, diantaranya adalah:

### 1. Pra lapangan

Tahap pertama dalam penelitian adalah tahap pra lapangan. Tahap pra lapangan adalah tahap pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran besar tentang sesuatu yang akan diteliti.

### 2. Kegiatan lapangan

Tahap kedua adalah tahap kegiatan lapangan. Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan metode yang telah ditentukan, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 3. Analisis data

Tahap ketiga dari prosedur penelitian adalah analisis data. Analisis data adalah pengelolaan dan pengorganisasian data yang diperoleh dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Peneliti kemudian melakukan pengelompokan data yang mana data tersebut disaring dan ditemukan hal-hal penting serta memperbaiki bahasa dan sistematika didalam agar dapat terhindar dari kesalah pahaman. Kemudian ditafsirkan sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti.

#### 4. Penulisan laporan

Tahap terakhir yang dilakukan peneliti dalam prosedur penelitian adalah penulisan laporan. Yang dimaksud dengan penulisan laporan adalah peneliti menulis dan menyusun laporan sesuai dengan hasil analisis yang diperoleh berdasarkan data lapangan yang kemudian akan diolah dan disajikan secara deskriptif.



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Profil TK Mekar Jaya Lamongan

- a. Nama Sekolah : TK Mekar Jaya
- b. Propinsi : Jawa Timur
- c. Kota : Lamongan
- d. Kecamatan : Deket
- e. Desa/Kelurahan : Sidorejo
- f. Kode pos : 62291
- g. Status sekolah : Swasta
- h. Akreditasi : B
- i. Tahun Berdiri : 1978
- j. NPSN : 20567961

##### 2. Visi Misi TK Mekar Jaya Lamongan

###### a. Visi TK Mekar Jaya Lamongan

Terwujudnya anak yang religius, sehat, cerdas, kreatif, mandiri, berkarakter dan cinta lingkungan.

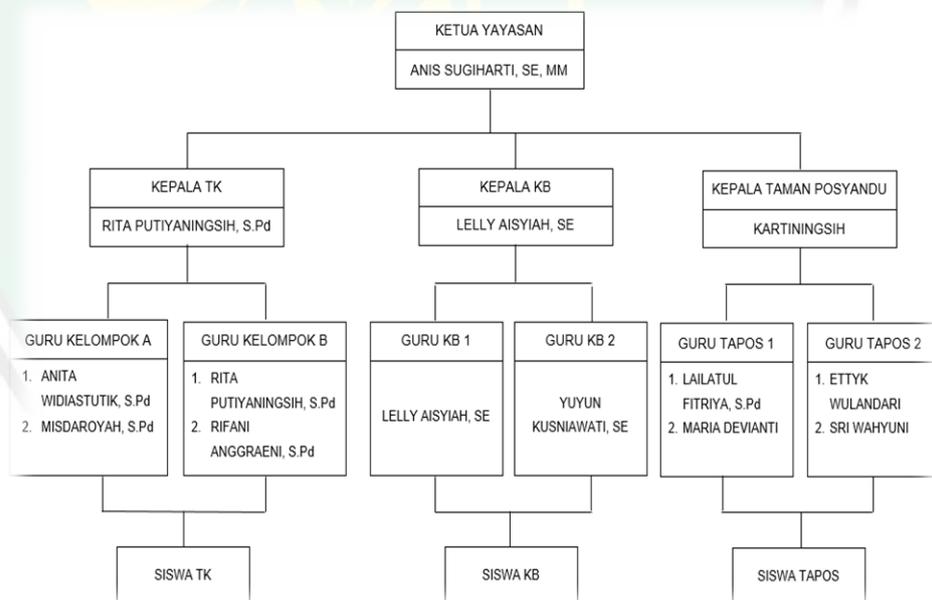
###### b. Misi TK Mekar Jaya Lamongan

- a) Mewujudkan anak yang religius melalui pembiasaan dan pembelajaran nilai-nilai agama
- b) Mewujudkan anak yang berperilaku hidup bersih dan sehat

- c) Mewujudkan anak yang cerdas dan kreatif melalui pembelajaran di TK
- d) Mewujudkan anak yang berakhlak mulia secara mandiri melalui pembiasaan sehari-hari yang dilakukan di TK
- e) Mewujudkan anak yang berkarakter baik di dalam maupun di luar TK
- f) Menanamkan kegiatan pembiasaan untuk mencintai dan melestarikan lingkungan
- g) Memberikan rasa aman, nyaman dan kasih sayang kepada semua anak

### 3. Struktur Organisasi TK Mekar Jaya Lamongan

**Bagan 4.1**



#### 4. Daftar Nama Siswa TK Mekar Jaya Lamongan

Tabel 4.1

##### Daftar Nama Siswa Kelas A

No.	Nama	JK	Kelas	Nama Orang Tua	Alamat
1	Abdullah Abbad Nailul Nabhan R.	L	A	Duri	Sidorejo
2	Adrian Meshach Pradipta	L	A	Ary Tara Andika	Sidorejo
3	Alifah Naufalyah Fikiyah Rabbani	P	A	Muhammad Heri	Sidorejo
4	Alias Tsuraya	P	A	Riono	Sidorejo
5	Anindito Viola Rahma	P	A	Supriadi	Sidorejo
6	Amira Putri Aulia	P	A	M. Sholeh Asyari	Sidorejo
7	Arkana Putra Mahendra	L	A	Indra Susanto	Sidorejo
8	Arshaka Virenda Safwan	L	A	Arief Yanto	Sidorejo
9	Baligh Rizky Ramadhan	L	A	Edi Sugianto	Sidorejo
10	Kayla Safa Nadira	P	A	Lazim	Sidorejo
11	Keyzahnia Natasya Putri	P	A	M. Aiminul H.	Sidorejo
12	M. Alfin Arjuna Pratama	L	A	Kusamin (Alm)	Sidorejo
13	El Fath Kelana Abdillah	L	A	Sholihin Syahid	Sidorejo
14	Gavin Aditya Nursianto	L	A	Joko Nursianto	Sidorejo
15	Haikal Fauzan Alrafayza	L	A	Adi Priyanto	Sidorejo
16	Hanifah Kanza Biantoro	P	A	Shohib Ardi Biantoro	Sidorejo
17	Helmi Yaqdan	L	A	Sarwono	Sidorejo
18	Naufaln Anastasya Inara Rabbani	P	A	Moch. Munir	Sidorejo
19	Nur Hida Chirun Siswo	P	A	Siswoyo	Sidorejo
20	Novita Dwi Rochmawati	P	A	Siswanto Poernomo	Sidorejo

21	Reynand Adyashta Prasaja	L	A	Mashuri	Sidorejo
22	Rizma Mutia Azalia	P	A	Rizal	Sidorejo
23	Salman Hakim Zidan	L	A	Dani Nirwan	Sidorejo
24	Sasla Billah Rahmanisa A	P	A	Riyanto	Sidorejo
25	Singgih Darmi Sriasih	P	A	Pasir Pamungkas	Sidorejo

*Tabel 4.2*

**Daftar Nama Siswa Kelas B**

No	Nama	JK	Kelas	Nama Orang Tua	Alamat
1	Ayunda Michela Putri Irenta	P	B	M. Irul	Sidorejo
2	Achmad Pradigta Amzari	L	B	Edi Gumono	Sidorejo
3	Achmat Jamaludin Cholison	L	B	Cholik	Sidorejo
4	Alyssa Kanaya Putri	P	B	Riyadi	Sidorejo
5	Aila Belvania Arifin	P	B	Rizal Arifin	Sidorejo
6	Adjie Faristian Putra Priwanto	L	B	Andik Priwanto	Sidorejo
7	Bilqis Maura khalisa	P	B	Iwan	Sidorejo
8	ChusnulAghniya	P	B	Sugiono	Sidorejo
9	Dirga Priaga	L	B	Sapri	Sidorejo
10	Dara DwiKhairunnisa	P	B	Fendi ferdiansyah	Sidorejo
11	Evander Galang Hermansyah	L	B	Dion Dwi H.	Sidorejo
12	Julio Ramadhan Putra W.	L	B	Alim Wijanarko	Sidorejo
13	Chasyafa Reivalino Alamsyah	L	B	R.Agus Munif	Sidorejo

14	Galang Arya Putra Pratama	L	B	Mustain	Sidorejo
15	M. Wisnu Yourwulan	L	B	Dahlan Yourwulan	Sidorejo
16	M. Kenzo Aprilio	L	B	Sony iratmoko	Sidorejo
17	M. Daffi AL Fathir	L	B	Reza Yanuar Z.	Sidorejo
18	M. bisma	L	B	Mujiono	Sidorejo
19	Melody Lintang Octavia	P	B	Subagyo	Sidorejo
20	Nazwa Arasy Nurdiansyah	P	B	Nurodin	Sidorejo
21	Naura Aqillah Zafarani	P	B	Monali	Sidorejo
22	Nabillah Fatmawati	P	B	Tiono	Sidorejo
23	Rizqi Waldan Raqila Wafa	L	B	Nurrohmat Yoga	Sidorejo
24	Rendra Pramana Yudhistira	L	B	Sumeri	Sidorejo
25	Sheryil Najwa Octavia	P	B	Suwandi Nugroho	Sidorejo
26	Shaqira Debay Nahego	P	B	Teguh Tri Bakti	Sidorejo
27	Yusuf Ardi Pratama	L	B	Dedeh Hadi S.	Sidorejo
28	M. Akbar Rizky Saputro	L	B	Suyanto Dwi Saputro	Sidorejo

## B. Hasil Penelitian

### 1. Strategi Pembentukan Karakter Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Mekar Jaya Lamongan

TK Mekar Jaya merupakan sekolah ramah anak dikota Lamongan. Adapun strategi yang dilakukan oleh guru dalam pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini melalui sekolah ramah anak adalah sebagai berikut:

#### a. Kegiatan pembelajaran

Strategi dalam pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran dengan cara memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam RPPH yang telah disusun diawal, kemudian disampaikan dengan metode pembiasaan dan evaluasinya sehingga tercapainya kegiatan pembelajaran untuk mencapai pembentukan pendidikan karakter sosial emosional anak usia dini. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Fani selaku guru kelas B sebagai berikut:

“terdapat muatan pendidikan karakter sosial emosional dalam RPPH yang telah kita rancang. Dalam pembelajaran kita menggunakan metode pembiasaan dalam penyampaian pendidikan karakter sosial emosional ini karena pendidikan karakter tidak bisa kita dapat secara instan melainkan kita butuh pembiasaan yang berulang-ulang sehingga anak akan terbiasa melakukan hal tersebut. Kemudian kami mengevaluasinya dengan cara membuat catatan harian yang dimana dalam catatan tersebut kita akan tau sejauh mana karakter sosial emosional anak telah berkembang.”<sup>26</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat diperkuat sekaligus dipertegas oleh bu

Rita selaku wali kelas B sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan ibu Fani, selaku guru kelas A, Senin, tanggal 10 Agustus 2020, pukul 09.31 WIB.

“dalam RPPH selalu terdapat muatan pendidikan karakter yang kita selipkan disetiap point-pointnya. Kemudian kami mengaplikasikan melalui metode pembiasaan seperti halnya anak harus saling membantu satu sama lain, tidak berebut, dan harus selalu berbagi. Dalam hal ini juga kita sebagai guru tidak hanya bertugas untuk mengajar saja, melainkan memberi contoh yang baik kepada anak karena anak sebenarnya lebih banyak belajar dari meniru. Dalam sekolah ramah anak kita sebagai guru tidak diperbolehkan berbuat tidak adil kepada anak atau diskriminatif, kita harus bersikap sama kepada anak yang mampu ataupun kurang mampu. Sebagai guru sekaligus sekolah ramah anak kita juga dituntut untuk tidak membentak anak dalam kondisi apapun, nah nantinya hal itulah yang akan ditiru oleh anak agar anak tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter baik. mengenai evaluasi kita biasanya melakukan evaluasi dengan cara menulis catatan harian dan mengamati perilaku anak setiap harinya apakah karakter anak sudah berkembang dengan maksimal ataukah belum.”<sup>27</sup>

Begitu pula menurut ibu Anita selaku wali kelas A sebagai berikut:

“iya dalam RPPH kita selalu menyelipkan nilai-nilai karakter sosial emosional apada anak. Kita memasukkan nilai-nilai tersebut dengan pembiasaan seperti setiap pagi harus mencuci tangan dengan cara membuat kereta agar anak dapat belajar disiplin dan antri, tidak boleh berkelahi, tidak boleh berebut, harus berbagi, dan lain sebagainya.”<sup>28</sup>

Hal ini juga dikatakan oleh ibu Misda selaku guru kelas A sebagai berikut:

“dalam RPPH kita selalu menyelipkan nilai karkater sosial emosional kepada anak. Kemudian hal tersebut kami tuangkan melalui pembiasaan seperti bermain bersama agar anak dapat berbaur dengan teman lainnya. Kemudian sebelum bermain bersama terlebih dahulu guru memberi aturan main kepada anak agar anak tau hal apa saja yang bolah ia lakukan dan tidak. Sisekolah kami juga diadakan kerja bakti setiap seminggu sekali, hal ini berguna agar anak dapat bekerja sama dan gotong royong nantinya.”<sup>29</sup>

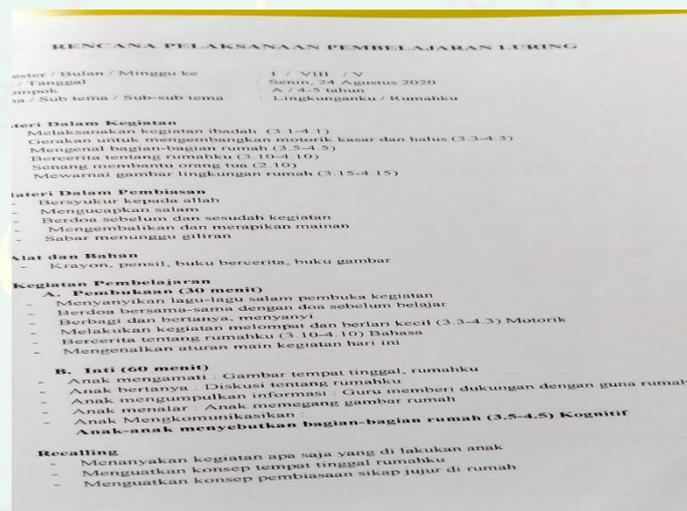
<sup>27</sup> Wawancara dengan ibu Rita, selaku kepala sekolah sekaligus wali kelas A, Senin, tanggal 10 Agustus 2020, pukul 10.15 WIB.

<sup>28</sup> Wawancara dengan ibu Anita, selaku wali kelas B, Selasa, tanggal 11 Agustus 2020, PUKUL 10.30 WIB.

<sup>29</sup> Wawancara dengan ibu Misda, selaku guru kelas B, Selasa, tanggal 11 Agustus 2020, pukul 11.00 WIB.

Dari hasil wawancara diatas, peneliti juga melakukan observasi dengan melihat RPPH yang telah dibuat oleh guru di TK Mekar Jaya Lamongan dan kegiatan dalam pembelajaran yang menggunakan metode pembiasaan sehingga hal tersebut dapat menanamkan nilai kerjasama dan saling membantu. Selain itu anak juga dapat menghargai dan mengakui keunggulan teman dan dapat menghargai dirinya sendiri. Berikut peneliti memaparkan dokumentasi berupa dokumen RPPH dan foto anak dalam kegiatan pembelajaran.

**Gambar 4.1 RPPH**



Selain itu peneliti juga telah melakukan observasi ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Selaras dengan hasil wawancara bahwasannya peneliti melihat guru dengan sabar dan telaten dalam membimbing anak untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Meskipun kegiatan pembelajaran terpaksa harus dilakukan dengan sistem *door to door* namun hal tersebut tidak mengurangi semangat guru dalam mengajar, guru tetap mengajar dan melaksanakan

kewajibannya dengan baik. Sebagai mana pembelajaran dalam kelas, guru tetap mengajar dengan bahasa yang sopan dan telaten. Tak lupa pula untuk menyelipkan nilai-nilai karakter yang baik kepada anak, guru melakukannya melalui metode bercerita dalam hal ini karena memang pembelajaran dengan sistem door to door ini tidak bisa disama persiskan sama seperti ketika di sekolah.<sup>30</sup> Berikut peneliti memaparkan dokumentasi berupa foto pembelajaran *door to door* yang dilakukan oleh guru.

**Gambar 4.2 Pembelajaran *Door to Door***



b. Pengembangan Budaya Sekolah

Dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap nilai-nilai karakter juga dapat didukung melalui budaya sekolah, seperti melalui, kegiatan rutin dan keteladanan. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rita selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“sebenarnya dalam menanankan dan menumbuhkan karakter sosial emosional untuk anak usia dini juga dapat dilakukan dengan memberikan teladan yang baik untuk anak, juga dapat dilakukan

<sup>30</sup> Observasi pada tanggal 9 November 2020.

dengan kegiatan rutin yang merupakan budaya sekolah. seperti sebelum masuk kelas anak diwajibkan mencuci tangan dengan antri, hal tersebut dapat melatih anak untuk disiplin dan juga setiap hari anak diwajibkan untuk melakukan sholat dhuha berjamaah dengan setiap harinya bergantian menjadi imam sholat. Hal tersebut selain untuk menanamkan dan membentuk nilai spiritual dalam diri anak hal tersebut juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri anak.”<sup>31</sup>

**Gambar 4.2 Sholat Dhuha**



**Gambar 4.3 Sholat Dhuha**



<sup>31</sup> Wawancara dengan ibu Rita, selaku kepala sekolah sekaligus wali kelas B, Senin, tanggal 11 Agustus 2020, pukul 10.15 WIB.

*Gambar 4. 1 Sholat Dhuha*

Selain itu peneliti juga telah melakukan observasi pada tanggal 21 Juli 2020, peneliti melihat kondisi lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, indah, dan asri. Mereka menjaga lingkungan dengan sangat baik. hal tersebut dapat meningkatkan kenyamanan anak dalam belajar juga dapat menumbuhkan kesadaran anak akan pentingnya kebersihan dan menjaga lingkungan agar tetap bersih, asri, dan nyaman. Berikut adalah hasil dokumentasi bentuk kebersihan, keasrian, dan kenyamanan lingkungan sekolah.<sup>32</sup>

**Gambar 4.5 Halaman Sekolah**



---

<sup>32</sup> Observasi pada tanggal 21 Juli 2020.

**Gambar 4.6 Ruang Kelas**



Selain melalui hal tersebut, karakter sosial emosional juga dapat ditanamkan dan tumbuh melalui hal-hal yang berbaur kerjasama dan melibatkan semua anak. Anak diajarkan untuk gotong royong dan saling membantu satu sama lain agar karakter sosial emosional mereka adapat berkembang dan dapat tumbuh menjadi pribadi yang baik di tengah masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Fani selaku guru kelas B sebagai berikut:

“dalam menanamkan dan menumbuhkan karakter sosial emosional untuk anak usia dini juga dapat dilakukan melalui hal-hal yang bersifat kerjasama seperti halnya gotong royong. Setiap seminggu sekali di TK Mekar Jaya ini selalu dilakukan kerja bakti, sebelum kerja bakti dilakukan saya selalu mengatakan pada mereka bahwa nanti ketika kerja bakti berlangsung mereka harus saling membantu satu sama lain, dan tidak boleh berebut. Hal tersebut juga secara tidak langsung dapat menumbuhkan rasa empati pada anak, semangat, dan dapat menjalin kerjasama.”<sup>33</sup>

<sup>33</sup> Wawancara dengan ibu Fani, selaku guru kelas B, Senin, tanggal 10 Agustus 2020, pukul 09.31 WIB.

Kemudian terdapat pula kegiatan sosial emosional melalui kegiatan rutin yang dapat menumbuhkan kepekaan sosial pada anak terhadap orang lain dan saling membantu, diantaranya yaitu baksos dan infaq. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan ibu Anita selaku wali kelas A sebagai berikut:

“kemudian adapula kegiatan yang berbasis karakter sosial emosional yang mana didalamnya anak diajarkan untuk peka terhadap kondisi orang lain, saling menghargai, dan tidak diskriminasi. Kegiatan tersebut berupa infaq dan baksos. Dalam kegiatan ini anak diajarkan untuk menyisihkan sebagian uang saku mereka dan menolong sesama. Dan kemudian hasil dari uang infaq tersebut akan dikumpulkan dan akan disalurkan dalam bentuk baksos. Dalam menolong, anak diajarkan tidak boleh pilih-pilih atau diskriminasi. Tidak peduli yang ditolong itu dari ras apa golongan mana agamanya apa, jika mereka memerlukan bantuan harus ditolong.”<sup>34</sup>

Hal ini pula diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan bu Misda selaku guru kelas A sebagai berikut:

“dalam kegiatan infaq dan baksos ini anak diajarkan untuk peka terhadap kondisi sekitar atau kondisi orang lain, dan tidak mementingkan dirinya sendiri. dalam kegiatan ini pula anak diajarkan untuk tidak bersifat egois, yaitu dengan cara menyisihkan sebagian uang saku mereka dan menolong sesama. Dalam hal ini pula anak diajarkan untuk mempunyai sikap toleransi, caranya yaitu dengan tidak memandang siapa yang akan kita tolong, berbeda ras kah suku kah atau agama. Anak diajarkan untuk biasa menghargai perbedaan yang ada, dan hal inilah yang nantinya akan sangat berguna untuk masa depan anak ditengah masyarakat nantinya.”<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Wawancara dengan ibu Anita, selaku wali kelas A, Selasa, tanggal 11 Agustus 2020, pukul 10.30 WIB.

<sup>35</sup> Wawancara dengan ibu Misda, selaku guru kelas A, Selasa, tanggal 11 Agustus 2020, pukul 11.00 WIB.

**Gambar 4.7 Infaq****Gambar 4.8 Baksos**

c. Kegiatan Pengembangan Diri

Pembentukan karakter sosial emosional pada anak usia dini dapat dilakukan pula dengan adanya kegiatan pengembangan diri atau ekstra yang dimana dalam hal ini anak akan praktik langsung dilapangan dengan tujuan dapat mengembangkan minat dan bakat anak. Selain untuk

mengembangkan minat dan bakat anak, kegiatan pengembangan diri ini pula dapat berguna untuk melatih kemandirian, tanggung jawab, dan kepercayaan diri dalam diri anak. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Rita selaku kepala sekolah:

“Di TK Mekar Jaya ini terdapat dua kegiatan pengembangan diri yaitu drumband dan tari. Melalui kegiatan pengembangan diri ini tentunya akan dapat mengembangkan sosial emosional anak. Dalam kegiatan ini untuk melatih kepercayaan diri, dan mandiri.”<sup>36</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu Anita selaku wali kelas A sebagai berikut:

“Dalam proses kegiatan pengembangan diri ini selain untuk melatih sosial emosional anak dengan berbaur bersama teman. Anak juga dilatih untuk memiliki sikap tanggung jawab, contohnya seperti ketika latihan drumband anak wajib mengambil dan mengembalikan alat drumband milik masing-masing sesuai tempatnya. Dengan kegiatan ini pula anak diajarkan untuk patuh terhadap instruksi pelatih drumband maupun tari

**Gambar 4.9 Tari**



<sup>36</sup> Wawancara dengan ibu Rita, selaku kepala sekolah sekaligus wali kelas B, Senin, tanggal 10 Agustus 2020, pukul 09.31 WIB.

**Gambar 4.10 Drum Band**

d. Teguran

Dalam pembentukan pendidikan karakter sosial emosional bisa juga dilakukan dengan cara memberikan teguran kepada anak dengan cara menasihatinya. Apabila terdapat anak yang melanggar tata tertib atau melanggar peraturan yang telah disepakati bersama sebelumnya maka anak tersebut akan mendapatkan punishment berupa teguran. Dalam sekolah ramah anak ini ketika anak melakukan sesuatu yang tidak baik atau bersifat melanggar guru dilarang memberikan hukuman fisik maupun mengeluarkan kata-kata yang tidak baik kepada anak (membentak/berkata kasar). Selain hal tersebut tidak baik untuk perkembangan anak, dalam sekolah ramah anak ini pula guru dilarang untuk membentak dan melakukan tindak kekerasan sekecil apapun pada anak karena sekolah ramah anak ini merupakan sekolah yang berbasis aman, nyaman, bersih, asri, sehat, ramah, inklusif, dan tanpa diskriminasi tentunya. Hal tersebut

sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Rita selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“dalam sekolah ramah anak ini jika terdapat anak yang melakukan sesuatu yang bersifat menyimpang atau melanggar, semisal memukul teman atau merebut barang milik teman, maka kami akan memberikan punishment kepada anak tersebut. Punishment disini tidaklah berupa hukuman ataupun sejenisnya, melainkan hanya berupa teguran dan nasihat agar anak tersebut tidak mengulanginya kembali.”<sup>37</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Fani selaku guru kelas B sebagai berikut:

“memang dalam sekolah ramah anak ini salah satu cara untuk membentuk karakter sosial emosional anak adalah ketika anak berbuat salah maka kita akan memberikan anak tersebut punishment. Punishment disini berguna agar anak tau kalau hal yang dilakukan tersebut salah dan tidak boleh mengulanginya kembali. Tetapi di sekolah kita ini punishment bukanlah berupa hukuman yang nyata melainkan hanya berupa teguran dan nasihat saja.”<sup>38</sup>

#### e. Pujian dan Hadiah

Untuk membentuk karakter sosial emosional anak selain melalui teguran bisa juga dilakukan dengan pujian dan hadiah. Hadiah di sini biasanya akan dibagikan ketika pentas seni diselenggarakan. Anak akan naik panggung untuk mengambil hadiah tersebut dengan banyak kategori, kategori disini dimaksudkan agar semua anak nantinya akan memperoleh hadiah dengan kategorinya masing-masing dan hal ini bertujuan agar tidak terjadi kecemburuan dan tidak membeda-bedakan anak. Hal ini sesuai

<sup>37</sup> Wawancara dengan ibu Rita, selaku kepala sekolah sekaligus wali kelas B, Senin, tanggal 10 Agustus 2020, pukul 10.15 WIB.

<sup>38</sup> Wawancara dengan ibu Fani, selaku guru kelas B, Senin, tanggal 10 Agustus 2020, pukul 09.31 WIB.

dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Misda selaku guru kelas A sebagai berikut:

“selain teguran ada pula hadiah guna untuk membentuk karakter sosial emosional disekolah ini, hadiah nantinya akan dibagikan ketika acara pentas seni dan terdapat banyak kategori dalam pembagian hadiah tersebut. Dalam pembagian hadiah ini dipastikan semua anak mendapatkan agar tidak terjadi kecemburuan antar anak.”<sup>39</sup>

Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwasannya strategi pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini melalui sekolah ramah anak di TK Mekar Jaya ini diantaranya melalui kegiatan pembelajaran, pengembangan budaya sekolah, kegiatan pengembangan diri, teguran, pujian dan hadiah.

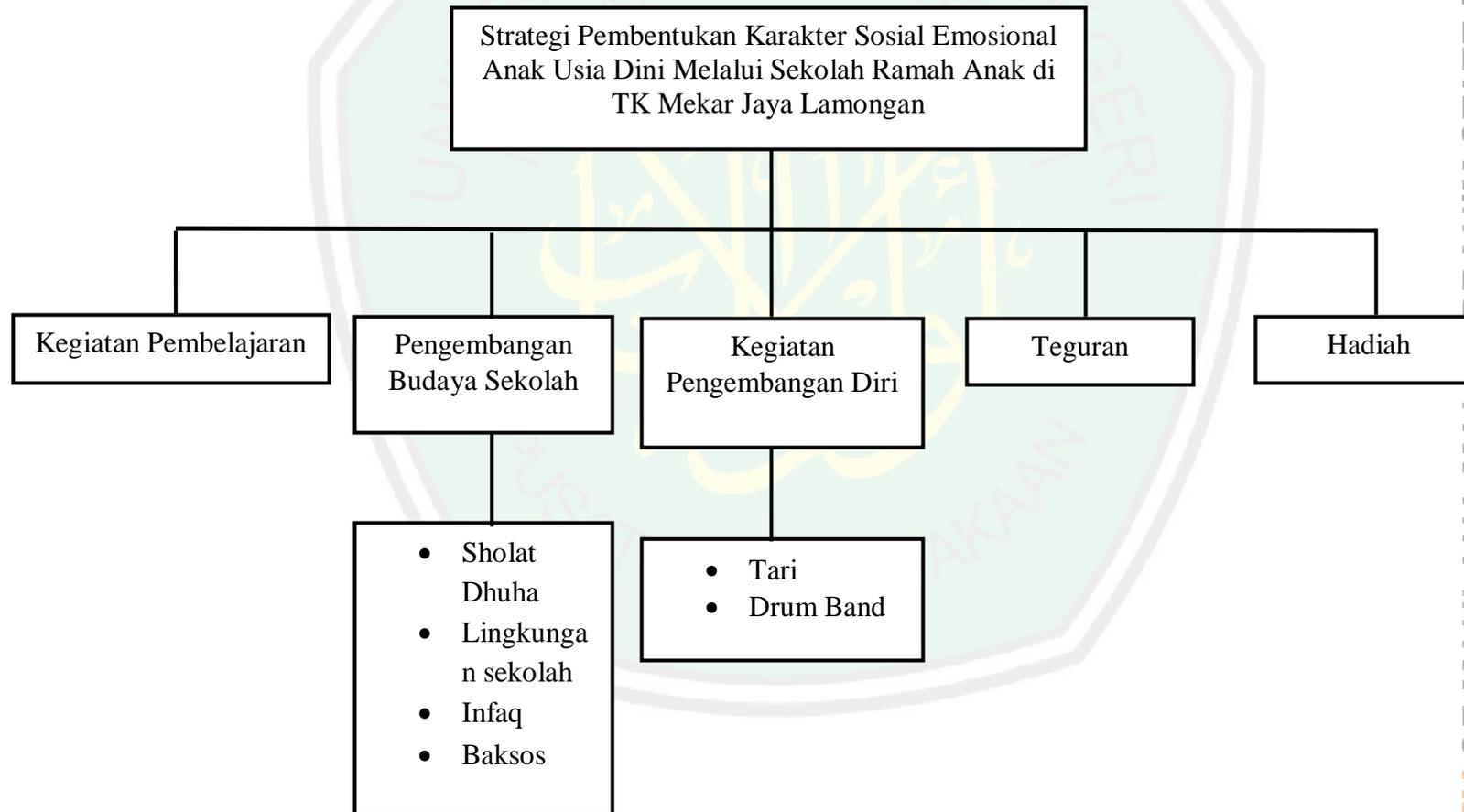
---

<sup>39</sup> Wawancara dengan ibu Misda, selaku guru kelas A, Selasa, tanggal 11 Agustus 2020, pukul 11.00 WIB.

**Bagan 4.2**

**Bagan Hasil Temuan Strategi Pembentukan Karakter**

Data hasil penelitian dapat dilihat pada bagan berikut:



## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Mekar Jaya Lamongan

Keberhasilan dalam pembentukan karakter sosial emosional tentunya tak lepas oleh faktor pendukung dan penghambat yang merupakan peluang dan tantangan yang harus dihadapi oleh guru sebagai pendidik dalam pembentukan karakter sosial emosional disekolah.

### a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pembentukan karakter sosial emosional ini merupakan hal yang sangat penting untuk mensukseskan pembentukan karakter tersebut. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter sosial emosional di TK Mekar Jaya melalui sekolah ramah anak ini diantaranya adalah, yayasan, dinas terkait, orang tua, guru, dan anak. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Rita selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“faktor pendukung dalam pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini di TK Mekar Jaya melalui sekolah ramah anak ini mula-mula untuk membentuk sekolah ramah anak ini sendiri kita didukung oleh yayasan dan telah melakukan MOU dengan dinas terkait diantaranya yaitu dinas perlindungan anak, polsek, kecamatan, puskesmas, literasi, dan BPD. Hal tersebut dilakukan karena jika sewaktu-waktu kita membutuhkan mereka maka mereka sudah siap dan sekolah kita ini juga sudah merupakan kategori sekolah ramah anak dalam tahapan mampu. Kemudian dalam proses pelaksanaan pembentukan karakter sosial emosional ini sendiri yang menjadi faktor pendukung yakni guru dan anak. Disini guru selain mengajarkan bagaimana karakter sosial emosional yang baik, guru juga mencontohkan kepada anak bagaimana berperilaku yang baik karena anak sebenarnya lebih banyak belajar dari meniru apa yang telah ia lihat. Dan anak juga merupakan faktor pendukung dalam hal ini karena anak jarang membangkang dan selalu mematuhi apa yang diajarkan oleh guru sehingga membuat tugas guru dalam pembentukan karakter sosial

emosional ini pun lebih mudah. Selain itu metode pembelajaran yang tepat dan sarana prasarana yang memadai juga dapat menjadi faktor pendukung dalam program ini.”<sup>40</sup>

Menurut ibu Fani selaku guru kelas B, faktor pendukung dalam pembentukann karakter sosial emosional anak usia dini adalah metode pembelajaran yang tepat dan adanya kegiatan pengembangan diri. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beliau sebagai berikut:

“faktor pendukungnya antara lain yaitu metode pembelajaran yang tepat dan adanya kegiatan pengembangan diri. Dengan adanya kegiatan pengembangan diri tentunya juga sangat menunjang sekali untuk pembentukan karakter sosial emosional anak.”<sup>41</sup>

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwasannya yang dapat mendukung pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini memalului sekolah ramah anak di TK Mekar Jaya ini adalah yang pertama yayasan dan dinas terkait yang mendukung adanya sekolah ramah anak ini, kemudian guru, anak, metode pembelajaran, dan kegiatan pengembangan dirilah yang menjadi faktor pendukung pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini.

#### b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat pula faktor penghambat dalam suatu program. Menurut ibu Anita selaku wali kelas A dalam proses ini yang menjadi faktor penghambat adalah lingkungan dan orang tua. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan beliau sebagai berikut:

<sup>40</sup> Wawancara dengan ibu Rita, selaku kepala sekolah sekaligus wali kelas B, Senin, tanggal 10 Agustus 2020, pukul 10.15 WIB.

<sup>41</sup> Wawancara dengan ibu Fani, selaku guru kelas B, Senin, tanggal 10 Agustus 2020, pukul 09.31 WIB.

“faktor penghambatnya adalah lingkungan dan orang tua. Dalam hal ini lingkungan kurang mendukung karena memang lingkungan disini adalah lingkungan pedesaan yang karakter orangnya bermacam-macam dan banyak pula yang menjadi contoh kurang baik bagi anak. Selain itu orang tua juga kurang mendukung, seperti misalnya ketika kita sudah menata dan membentuk karakter anak sebaik mungkin melalui pembiasaan, ketika libur panjang anak akan kembali lagi susah diatur karena orang tua tidak melanjutkan secara *continue* apa yang telah diterapkan oleh guru disekolah.”<sup>42</sup>

Pernyataan ini diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan ibu fani selaku guru kelas B sebagai berikut:

“selain lingkungan orang tua juga merupakan faktor penghambat dalam proses ini karena tidak semua orang tua mau menerapkan kembali dirumah apa yang telah diterapkan dan ditata oleh guru disekolah. Hal itu sangat terlihat ketika selesai libur panjang.”<sup>43</sup>

Dari paparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya faktor penghambat dari pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini ini selain kondisi lingkungan yakni orang tua yang tidak konsisten dalam melanjutkan apa yang telah diterapkan oleh guru disekolah untuk kemudian diterapkan di rumah masing-masing.

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan ibu Anita, selaku wali kelas B, Selasa, tanggal 11 Agustus 2020, pukul 10.30 WIB.

<sup>43</sup> Wawancara dengan ibu Fani, selaku guru kelas A, Senin, tanggal 10 Agustus 2020, pukul 09.31 WIB.

### Bagan 4.3

#### Bagan Hasil Temuan Faktor Pendukung dan Penghambat

Data hasil penelitian dapat dilihat pada bagan berikut:

Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Sekolah Ramah Anak di TK Mekar Jaya Lamongan



## BAB V

### PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan cara mengambil data dengan menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis guna untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian.

Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan analisis deskriptif dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian. Dibawah ini adalah analisis hasil penelitian tentang strategi guru dalam pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini melalui sekolah ramah anak di TK Mekar Jaya Lamongan:

#### **A. Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Sekolah Ramah Anak di TK Mekar Jaya Lamongan**

##### **1. Kegiatan pembelajaran**

Dalam pelaksanaan pendidikan pembentukan karakter sosial emosional di TK Mekar Jaya Lamongan menggunakan strategi dalam kegiatan pembelajaran yang mana sebelumnya dilakukan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam RPPH. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru dan kepala sekolah TK Mekar Jaya Lamongan dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan pembelajaran

dikelas yang dilakukan oleh guru yaitu guru harus mempersiapkan melalui RPPH yang telah direncanakan sebelumnya, mulai dari metode pembelajaran yang akan dilakukan hingga evaluasinya. Perencanaan adalah suatu proses bantuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu secara efektif.<sup>44</sup> Dalam Al-qur'an telah dijelaskan bahwa segala sesuatu yang diperbuat hari esok harus melalui perencanaan terlebih dahulu. Hal ini terdapat dalam Al-qur'an surat Al-Hasyr ayat 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil bahwa RPPH yang telah dirancang oleh guru telah dimasukkan nilai-nilai karakter didalamnya sehingga nantinya nilai tersebut akan dituangkan dalam pembelajaran kemudian akan menjadi suatu pembiasaan. Hal ini selaras dengan teori menurut Daryanto dalam bukunya yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran pembentukan karakter dilaksanakan

<sup>44</sup> Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 49.

dengan menggunakan pendekatan terintegrasi disetiap mata pelajaran.<sup>45</sup> Proses pengintegrasian ini kemudian dilakukan dengan cara mencantumkan nilai-nilai karakter ke dalam RPPH.

Dalam pembentukan karakter hal tersebut tidak bisa dilakukan secara instan melainkan harus dilakukan secara berulang-ulang hingga menjadi suatu pembiasaan. Pada usia ini anak akan selalu mencoba melakukan hal-hal baru, dan anak juga lebih senang belajar dari meniru apa yang telah dilihatnya. Oleh karena itu sebagai pendidik guru harus selalu memberi contoh dan teladan yang baik kepada anak dan harus dilakukan secara berulang hingga anak terbiasa dengan hal tersebut dan kemudian akan menjadi suatu karakter yang melekat dalam dirinya. Hal ini sesuai dengan teori kementerian dan kebudayaan yang mengatakan bahwasannya karakter bukanlah sesuatu yang bersifat turunan, sehingga dalam proses pembentukan karakter harus dengan adanya proses pembelajaran dan pembiasaan yang bersifat *continue*.<sup>46</sup>

Di TK Mekar Jaya Lamongan, bukan hanya pembelajaran dalam kelas saja pendidikan karakter sosial emosional diselipkan melainkan dari awal anak masuk hingga pulang sekolah. Dari hasil penelitian baik dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi terdapat beberapa kegiatan pembiasaan yang dapat membentuk karakter sosial emosional anak yang sudah menjadi kebiasaan wajib bagi siswa maupun guru diantaranya yaitu:

---

<sup>45</sup> Daryanto, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 188.

<sup>46</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Semarang: Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal Informal:P2PNFI Regional II, 2012), hlm. 23.

- a. Setiap pagi anak diwajibkan untuk berbaris rapi di depan kelas dengan membentuk kereta api untuk saling bergantian mencuci tangan sebelum masuk kelas. Hal ini dilakukan bertujuan agar anak dapat belajar antri dan disiplin.
- b. Saat berada dalam kelas anak harus saling membantu apabila ada teman yang kesusahan, tidak boleh merebut milik teman, dan harus saling berbagi. Hal ini bertujuan agar nantinya anak akan tumbuh menjadi pribadi yang toleran, bersahabat, peduli sosial, cinta damai, tanggung jawab, dan disiplin.
- c. Setiap hari sebelum pembelajaran dimulai anak terlebih dahulu berkumpul untuk membentuk circle time yang kemudian dalam circle time tersebut anak diajak untuk bernyanyi bersama, bercerita dan menceritakan kejadian apa saja yang telah dialaminya kemarin, dan kemudian bermain bersama. Hal ini bertujuan untuk melatih sikap percaya diri anak dan melatih anak agar dapat bersosialisasi dengan baik.
- d. Di sekolah ini pula terdapat kerja bakti yang diadakan seminggu sekali. Dalam kegiatan kerja bakti ini semua warga sekolah diwajibkan untuk ikut serta. Dalam kerja bakti ini anak diajarkan untuk saling membantu, gotong royong, dan agar dapat bekerja sama dengan baik di tengah masyarakat nantinya.

## 2. Pengembangan Budaya Sekolah

Dari hasil penelitian di TK Mekar Jaya Lamongan, dapat diketahui bahwasannya pengembangan budaya sekolah juga merupakan salah satu

strategi guru dalam pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini. Dalam penanaman dan pembentukan karakter melalui strategi pengembangan budaya sekolah ini salah satunya merupakan strategi yang efektif karena program atau kegiatan tersebut akan dilaksanakan secara terus-menerus atau rutin untuk dibiasakan sehingga nantinya akan menjadi budaya sekolah. Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus setiap saat.<sup>47</sup>

Kegiatan pengembangan budaya sekolah adalah suatu kegiatan pembiasaan tingkah laku guna untuk membentuk pembiasaan warga sekolah yang nantinya akan menjadi budaya sekolah. Menurut A Wibowo dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah* mengatakan bahwasannya nilai-nilai pendidikan karakter juga harus ditumbuhkan lewat kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari disekolah melalui budaya sekolah karena budaya sekolah merupakan kunci keberhasilan pendidikan karakter itu sendiri.<sup>48</sup> Di TK Mekar Jaya Lamongan terdapat budaya sekolah yang dapat menunjang pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini diantaranya yaitu:

- a. Kegiatan rutin yang kini sudah menjadi budaya sekolah di TK Mekar Jaya salah satunya yaitu sholat dhuha. Sholat dhuha yang dilakukan secara rutin berjamaah dengan anak bergantian menjadi imam ini selain bertujuan untuk menumbuhkan dan membentuk karakter

---

<sup>47</sup> Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekertidalam Prespektif Perubahan* (Jakarta: Bumi AKSARA, 2011), hlm. 87.

<sup>48</sup> A Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 21-22.

spiritual anak juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri anak.

- b. Ada pula pembiasaan infaq yang hal ini dilakukan seminggu sekali. Dalam pembiasaan ini anak diwajibkan menyisihkan sebagian uang saku mereka untuk dimasukkan kedalam kotak infaq. Hal ini bertujuan agar anak dapat berbagi, saling membantu, dan peka terhadap kondisi lingkungan sekitar.
- c. Setelah uang infaq terkumpul terdapat pula budaya sekolah berupa baksos. Di TK Mekar Jaya ini baksos dilakukan beberapa bulan sekali. Baksos hasil infaq anak ini kemudian akan disalurkan kepada orang yang membutuhkan dengan tidak memandang suku, ras, dan agama. Hal ini bertujuan selain agar anak memiliki sikap saling menolong juga agar anak memiliki sikap toleransi, tidak diskriminasi, dan menolong siapa saja yang membutuhkan bantuan tanpa memandang apapun.
- d. Tak lupa lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman, dan asri pun juga dapat mendukung pembentukan karakter yang baik pada anak. Karena hal tersebut secara tidak langsung dapat meningkatkan kenyamanan anak dalam belajar. Di TK Mekar Jaya Lamongan ini kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab semua warga sekolah tanpa terkecuali. Dalam hal ini anak diajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya, membersihkan dan meletakkan mainan pada tempatnya ketika selesai bermain dengan

tujuan agar anak memiliki tanggung jawab, dan menumbuhkan kesadaran pada diri anak akan pentingnya kebersihan lingkungan.

Hal tersebut juga merupakan suatu keteladanan yang dimana guru dan semua tenaga kependidikan yang ada di sekolah harus memberi contoh kepada anak melalui tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan dapat menjadi panutan bagi anak. hal tersebut selaras dengan penjelasan sifat-sifat Rosulullah yang mengindikasikan bahwa beliau adalah orang yang memiliki akhlak yang sangat mulia. Karakter tersebut diperlukan sebagai teladan dalam membimbing umatnya karena Rosulullah adalah penyempurna akhlak umat manusia, sebagaimana diterangkan dalam surat Al-Ahzab ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.

### 3. Kegiatan Pengembangan Diri

Menurut Sulistyowati dalam nukunya yang berjudul Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter mengatakan bahwasannya kegiatan pengembangan diri dapat diintegrasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih sesuai kebutuhan dan kemampuan sekolah masing-masing.<sup>49</sup> Dalam pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini di TK Mekar Jaya Lamongan salah satu strateginya yaitu dengan kegiatan

<sup>49</sup> Endah Sulistyowati, Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter (Yogyakarta: Citra Aji Parana), hlm. 60.

pengembangan diri yang telah disusun secara terstruktur oleh sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Di TK Mekar Jaya Lamongan terdapat dua ekstrakurikuler yang dapat membantu pembentukan karakter social emosional anak usia dini, diantaranya yaitu tari dan drumband. Secara tidak langsung melalui kegiatan tersebut anak diajarkan untuk memiliki sikap percaya diri, semangat, konsisten, tanggung jawab, toleransi, responsive dan aktif. Tak bisa dipungkiri dengan kegiatan ini pula anak nantinya akan tumbuh menjadi pribadi yang lebih mandiri.

#### 4. Teguran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Mekar Jaya Lamongan, strategi lain yang digunakan guru dalam pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini adalah dengan memberikan teguran. Dalam pembentukan karakter guru perlu menegur anak apabila anak melakukan sesuatu yang buruk dan mengingatkannya agar selalu mengamalkan nilai-nilai baik sehingga guru dapat mengubah tingkah laku anak.<sup>50</sup> memberikan teguran kepada anak tidak harus dengan membentak dan memarahi melainkan dengan tutur kata yang baik, lembut, dan mendidik.

metode pemberian teguran dan nasihat ini merupakan metode yang digunakan oleh Allah SWT dalam Al-qur'an, melalui kitab suci umat Islam Al-qur'an Allah memberi nasihat kepada umatnya agar selalu

---

<sup>50</sup> Mansur Muchlis, Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Dimensional (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 175.

berperilaku sesuai dengan tuntunan syariat Islam.<sup>51</sup> Jika anak melakukan kesalahan guru sebagai seorang pendidik diwajibkan untuk menegur dan memberi nasihat kepada anak agar anak tahu mana salah mana benar, mana yang boleh dan tidak boleh untuk dilakukan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Mekar Jaya Lamongan apabila anda anak yang mengganggu teman dan berbuat yang tidak baik lainnya guru akan menasihati anak tersebut agar anak tersebut tidak mengulangi hal yang sama kemabali tentunya dengan bahasa yang sopan, tutur kata yang lembut, dan tidak menyakiti perasaan anak. hal ini seseuai dengan pendapat yang mengatakan bahwasannya guru sebagai pendidik harus menegur anak usia dini dengan lemah lembut agar anak tidak merasa tersakiti dan teguran yang disampaikan harus berupa nasihat yang menganjurkan anak untuk selalu berperilaku baik.<sup>52</sup>

Hal ini selaras dengan Firman Allah surat Abasa ayat 1-10 yang berisikan ketika Rosulullah berbuat salah, Allah langsung menegur beliau seperti yang diceritakan dalam ayat berikut.

عَبَسَ وَتَوَلَّى (1) أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى (2) وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهٗ يُزَكَّى (3) أَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرَى (4) أَمَّا  
 مَنْ اسْتَعْزَى (5) فَأَنْتَ لَهُ تَصَدَّى (6) وَمَا عَلَيْكَ أَلَّا يَزَّكَّى (7) وَأَمَّا مَنْ جَاءَكَ يَسْعَى (8) وَهُوَ  
 يَخْشَى (9) فَأَنْتَ عَنْهُ تَلَهَّى (10)

Artinya: Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling, karena telah datang seorang buta kepadanya. Tahukah kamu barangkali ia ingin

<sup>51</sup> Mohammad Ismail, *Studi Korelasi Fiqih Parenting Terhadap Pola Internet Sehat dalam Pendidikan Anak*. Jurnal At-Ta'dib, Vol.9 No. 1, Juni 2014, hlm. 84.

<sup>52</sup> Septariani dan Imron A. Hakim dan Azizh Husin, *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di PAUD Mawar 1 SKB Ogan Ilir)*, Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Vol. 5 No. 1. 2018, hlm. 99-100.

membersihkan dirinya (dari dosa) atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya? Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup, maka kamu melayaninya. Padahal tidak ada (alasan) atasmu kalau dia tidak membersihkan diri (beriman). Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran). sedangkan ia takut kepada (Allah), maka kamu mengabaikannya.

#### 5. Pujian dan Hadiah

Strategi pemberian pujian dan hadiah juga perlu diterapkan dalam pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini agar anak termotivasi untuk selalu berusaha menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Strategi pemberian pujian dan hadiah ini berlandaskan pada pemikiran yang positif dan menerapkan pengutan positif.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di TK Mekar Jaya Lamongan mendapatkan asil bahwasannya selain teguran strategi yang digunakan juga berupa hadiah dan pujian, hadiah ini nantinya akan dibagikan ketika acara pentas seni. Dalam strategi pemberian pujian dan hadiah ini di TK Mekar Jaya Lamongan semua anak akan mendapatkan hadiah dengan berbagai kategori, hal ini bertujuan agar tidak ada kecemburuan sosial diantara anak. pemberian hadiah ini bertujuan agar anak dapat menghargai dan mengakui prestasi teman dan anak juga tentunya akan semakin berlomba-lomba dalam kebaikan. Pujian dan penghargaan atas

---

<sup>53</sup> Muclas Salmani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Rosdakarya, 2014), hlm. 144.

usaha yang dilakukan membuat anak lebih berusaha lagi untuk dapat mencapai target.<sup>54</sup>

## **B. Faktor Pendukung dan Fktor Penghambat dalam Pembentukan Karakter Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Mekar Jaya Lamongan**

### **1. Faktor Pendukung**

Dalam melaksanakan suatu program tentunya akan terdapat suatu faktor pendukung dan penghambat. Seperti halnya dalam strategi guru dalam pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini di TK Mekar Jaya ini pula memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat.

Faktor pendukung dalam pembentukan karakter sosial emosional di TK Mekar Jaya Lamongan diantaranya yaitu:

- a. Yayasan dan dinas terkait yang mendukung terselenggaranya sekolah ramah anak
- b. Semua warga sekolah yang mendukung program pendidikan karakter
- c. Metode pembelajaran yang ada di kelas
- d. Program kegiatan dan sarana prasarana yang menunjang.

Pada dasarnya keberhasilan dari pembentukan karakter pada anak dalam satuan pendidikan, sekolah, atau lembaga dapat tercapai dan terhambat dengan peran semua warga sekolah, keluarga, teman

---

<sup>54</sup> Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kardi, Pendidikan Karakter: Pengembangan Karakter Anak yang Islami (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 135.

sebayu, dan media massa.<sup>55</sup> Keluarga adalah lingkungan pertama yang bertanggung jawab atas pembentukan karakter anak, sehingga harus terjalin kerjasama yang baik antara orang tua dan pihak sekolah terutama guru sebagai pendidik agar guru dapat mengetahui sejauh mana karakter anak tersebut telah berkembang. Kemudian penanaman disekolah hanyalah merupakan penekanan dari penanaman karakter tersebut. Kemudian sekolah melaksanakan pembentukan karakter tersebut melalui metode pembelajaran, program kegiatan, dan sarana prasarana yang mendukung pembentukan karakter tersebut.

## 2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat pula faktor penghambat dalam pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini di TK Mekar Jaya Lamongan, diantaranya yaitu:

- a. Kondisi lingkungan
- b. Orang tua yang tidak konsisten dalam melanjutkan apa yang telah diterapkan oleh guru disekolah.

Pembentukan karakter bukanlah suatu hal yang mudah. Selain guru, orang tua juga memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter sosial emosional anak. orang tua yang tidak konsisten dalam menerapkan apa yang telah diterapkan oleh guru disekolah juga merupakan faktor penghambat dalam pembentukan karakter ini. Hal ini dikarenakan orang tua terlalu menganggap remeh perkembangan

---

<sup>55</sup> Sri Wening, *Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan dan Nilai* (Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun II, No 1, 2012), hlm. 64.

anak, serta kurangnya pemahaman orang tua terhadap perkembangan karakter anak.

Oleh karena itu dalam dunia pendidikan sangat diperlukannya kerja sama yang baik antara orang tua dan pihak sekolah, karena tanpa adanya kerjasama dalam perencanaan yang telah direncanakan maka tujuan yang ingin dicapai tidak akan tercapai karena setiap anak memiliki pembinaan yang berbeda-beda.<sup>56</sup>

Selain orang tua, lingkungan juga dapat menjadi faktor penghambat proses pembentukan karakter sosial emosional anak. lingkungan dan masyarakat merupakan tempat belajar sambil bermain.<sup>57</sup> Pendidikan dan lingkungan memiliki hubungan yang erat. Lingkungan dan masyarakat memiliki peran dan pengaruh penting dalam perkembangan karakter anak, karena lingkungan yang baik nantinya akan mencetak generasi yang baik dan begitu pula sebaliknya. Dan karena sejatinya anak lebih banyak belajar dari meniru apa yang dilihatnya.

---

<sup>56</sup> Rika Dian Ervina Harahap dan Anita Yus, *Hubungan Kerjasama Orang Tua dan Guru Untuk Mendisiplinkan Anak di TK Se Kecamatan Medan Timur*, PAUD Universitas Negeri Medan Jurnal Tematik Vol. 9 No. 1, April 2019, hlm. 81.

<sup>57</sup> Ihsana El-Khuluqo, *Manajemen PAUD* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 28.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan dari hasil penelitian terkait dengan strategi guru dalam pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini melalui sekolah ramah anak di TK Mekar Jaya Lamongan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini melalui sekolah ramah anak di TK Mekar Jaya Lamongan antara lain yaitu:
  - a. Kegiatan pembelajaran, meliputi penyusunan RPPH dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter didalamnya melalui metode pembelajaran pembiasaan hingga evaluasi yang dapat membentuk anak menjadi pribadi yang lebih mandiri, patuh, tenang, percaya diri, semangat, konsisten, toleran, responsif, aktif, dan meniru.
  - b. Pengembangan budaya sekolah, meliputi keteladanan, kegiatan rutin, dan kegiatan spontan. Kegiatan tersebut dapat membentuk anak menjadi pribadi yang mandiri, patuh, tenang, percaya diri, semangat, konsisten, toleran, responsif, aktif, dan meniru.
  - c. Kegiatan pengembangan diri, meliputi kegiatan ekstrakurikuler seperti tari dan drumband dapat membentuk kemandirian, patuh, percaya diri, semangat, responsif, aktif, dan meniru.

- d. Teguran, hal ini meliputi pemberian nasihat dapat menanamkan karakter patuh, tenang, konsisten, dan meniru.
  - e. Pujian dan hadiah, meliputi pemberian hadiah dengan beberapa kategori dapat membentuk karakter patuh, tenang, semangat, konsisten, toleransi, responsif, aktif, dan meniru.
2. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini melalui sekolah ramah anak di TK Mekar Jaya Lamongan.
- a. Faktor pendukung
    - 1) Yayasan dan dinas terkait yang mendukung terselenggaranya sekolah ramah anak
    - 2) Semua warga sekolah yang mendukung program pendidikan karakter
    - 3) Metode pembelajaran yang ada di kelas
    - 4) Program kegiatan dan sarana prasarana yang menunjang.
  - b. Faktor penghambat
    - 1) Kondisi lingkungan
    - 2) Orang tua yang tidak konsisten dalam melanjutkan apa yang telah diterapkan oleh guru disekolah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru dalam pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini melalui sekolah ramah anak di TK Mekar Jaya Lamongan, adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal agar tetap mempertahankan dan meningkatkan kerjasama dengan pihak sekolah, dinas terkait, dan juga orang tua agar pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini dapat tercapai dengan baik dan maksimal, serta lebih memaksimalkan sarana-prasarana seperti ruang kelas yang kurang luas.
2. Bagi orang tua diharapkan lebih baik lagi dalam menjalin kerjasama untuk membentuk karakter sosial emosional anak, lebih peduli dalam pembentukan karakter anak, dan lebih konsisten dalam meneruskan apa yang telah diberikan oleh guru disekolah untuk kemudian diterapkan dirumah sehingga nantinya akan menjadi suatu karakter yang melekat dalam diri anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengembangkan kembali hasil dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwanda, Kardi, Muhammad. 2016. Pendidikan Karakter: Pengembangan Karakter Anak yang Islami. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agus Yulianto, "Pendidikan Ramah Anak: Studi Kasus SDTI Nurhidayat Surakarta", At-Tarbawi, Vol. 1, Nomor 2, Juli-Desember, 2016.
- Anas Salahudin dan Irwanto Alkrinchihie. 2003. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Semarang: Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal Informal: P2PNFI Regional II.
- Dokumentasi SK Walikota Mataram tentang penetapan Sekolah Ramah Anak Kota Mataram tahun 2017 No.1023/x/2017.
- El-Khuluqo, Ihsana. 2015. *Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ervina Harahap, Rika Dian, Yus, Anita. 2019. *Hubungan Kerjasama Orang Tua dan Guru Untuk Mendisiplinkan Anak di TK Se Kecamatan Medan Timur*, PAUD Universitas Negeri Medan Jurnal Tematik Vol. 9 No. 1.
- Fatah, Nanang. 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fauziddin, Moh. *Useful of Clap Hand Games of Optimize Cognitive Aspect in Early Childhood Education*. Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 2 No. 2. 2018.
- Hurlock, Elizabeth B. tth. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Ismail, Mohammad. 2014. *Studi Korelasi Fiqih Parenting Terhadap Pola Internet Sehat dalam Pendidikan Anak*. Jurnal At-Ta'dib, Vol.9 No. 1.
- Septariani, dkk. 2018. *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini*. Studi Kasus di PAUD
- Nugraha, Ali. 2011. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Unv Terbuka.
- Shihab Quraish. 2002. *Tafsir Al – Mishbahnya Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah , Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djaramah dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mawar 1 SKB Ogan Ilir, *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* Vol. 5 No. 1.
- Mulyono. 2011. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press.
- Muchlis, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Dimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yaumi , Muhammad. 2016. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kesuma, Dharma dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- P, Chaplin J. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Goleman, Daniel. 2004. *Emotional Intellegence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia No.8 Tahun 2014.
- Sulistiyowati, Endah. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Parana.
- Moloeng , Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasan, M Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Graha Indonesia.
- Wening, Sri. 2012. *Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan dan Nilai*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun II, No 1.
- Wibowo, A. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral & Budi Pekertidalam Prespektif Perubahan*. Jakarta: Bumi AKSARA.

## LAMPIRAN I

## Surat Izin Penelitian

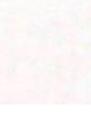
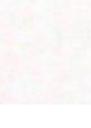
													
<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</b> <b>FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAH</b> <small>Jalan Djajene 66, Telepon (0341) 822388 Faksimile (0341) 822388 Malang  <a href="http://lib.uisu-malang.ac.id">http://lib.uisu-malang.ac.id</a> - email - <a href="mailto:lib@uisu-malang.ac.id">lib@uisu-malang.ac.id</a></small>													
Nomor	: 1224/Us.02.1/TL.00.1/07/2020												
Tgl	: Penteng												
Lampiran	: -												
Kat	: Izin Penelitian												
<p>Kepada          Ym. Kepala TK Mekar Jaya Lamongan          di          Lamongan</p> <p><b>Assalamu'alaikum W.r. W.b.</b></p> <p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Fatima Linda Masdukiyah</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 14140017</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)</td> </tr> <tr> <td>Semester - Tahun Akademik</td> <td>: Genap - 2019/2020</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>: Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini melalui Sekolah Ramah Anak di TK Mekar Jaya Lamongan</td> </tr> <tr> <td>Lama Penelitian</td> <td>: Juli 2020 sampai dengan Agustus 2020 (2 bulan)</td> </tr> </table> <p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/institusi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p> <p>Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.</p> <p><b>Wassalamu'alaikum W.r. W.b.</b></p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;">               Dr. H. Agus Maimun, M.Pd              NIP. 19620917 198803 1 023         </div>		Nama	: Fatima Linda Masdukiyah	NIM	: 14140017	Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020	Judul Skripsi	: Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini melalui Sekolah Ramah Anak di TK Mekar Jaya Lamongan	Lama Penelitian	: Juli 2020 sampai dengan Agustus 2020 (2 bulan)
Nama	: Fatima Linda Masdukiyah												
NIM	: 14140017												
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)												
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020												
Judul Skripsi	: Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini melalui Sekolah Ramah Anak di TK Mekar Jaya Lamongan												
Lama Penelitian	: Juli 2020 sampai dengan Agustus 2020 (2 bulan)												
<p>Tembusan :</p> <p>1. Ym. Ketua Jurusan PIAUD</p> <p>2. Arsip</p>													

Lampiran 1 Surat Izin

## LAMPIRAN II

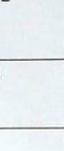
## BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Faricha Ichda Maulidyyah  
 NIM : 16160017  
 Judul : Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Sekolah Ramah Anak di TK Mekar Jaya Lamongan  
 Dosen Pembimbing : Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag  
 NIP : 197310022000031002

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
	3/sep 2020	Revisi Bab I II III	
	8/sep 2020	Acc Bab I II III	
	9/Nov 2020	Pembinaan Bab IV	
	15/Des 2020	Pembinaan + revisi Bab IV V VI	
	17/Des 2020	Acc Skripsi	

Malang,

Ketua Jurusan PIAUD,

  
Dr. M. Samudra Ulum, MA  
 NIP. 197208062000031001

Dosen Pembimbing

  
Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag  
 NIP. 19310022000031002

### LAMPIRAN III

#### PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan guru TK Mekar Jaya Lamongan
2. Apakah ada muatan pendidikan karakter sosial-emosional yang ditulis dalam RPPH?
3. Bagaimana metode penyampaian yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam membentuk karakter sosial-emosional anak?
4. Bagaimana evaluasi dalam pembentukan pendidikan karakter sosial-emosional anak yang ibu/bapak lakukan?
5. Bagaimana cara menanamkan rasa cinta kepada anak terhadap nilai-nilai karakter sosial-emosional?
6. Bagaimana cara penerapan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran?
7. Bagaimana cara menumbuhkan karakter sosial-emosional di diri anak?
8. Apakah di sekolah ini menerapkan punishment atau reward?
9. Apasaja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembentukan karakter sosial-emosional anak melalui sekolah ramah anak?

## LAMPIRAN IV

**PEDOMAN OBSERVASI**  
**STRATEGI GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SOSIAL-  
 EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI SEKOLAH RAMAH ANAK**  
**DI TK MEKAR JAYA LAMONGAN**

Nama Siswa :

Semester/ Minggu ke :

Hari/ Tanggal :

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik		
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung		
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan		
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas		
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik		
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif		
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas		

	atau dalam melakukan kegiatan		
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan		
11.	Anak tidak mudah putus asa		
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga khir tanpa mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan		
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih		
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan		
19.	Anak bersikap baik dalam berteman		
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru		
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan		
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana		
23.	Anak memperhatikan guru pada saat		

	memberikan pengarahan		
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru		



## LAMPIRAN V

## Pedoman Dokumentasi

No.	Objek Dokumentasi	Keterangan		Deskripsi
		YA	TIDAK	
1.	Sertifikasi akreditasi sekolah			
2.	Struktur organisasi			
3.	Profil sekolah			
4.	RPPH			
5.	Ruang kelas			
6.	Ruang Guru			
7.	Taman posyandu			
8.	Kantin Kejujuran			
9.	Kamar mandi			
10.	APE indoor			
11.	APE outdoor			
12.	Dapur			

## LAMPIRAN VI

### HASIL WAWANCARA GURU DAN KEPALA SEKOLAH

#### CATATAN WAWANCARA

(CW-1)

Hari/ Tanggal : Senin/ 10 Agustus 2020

Waktu : 09.31 WIB

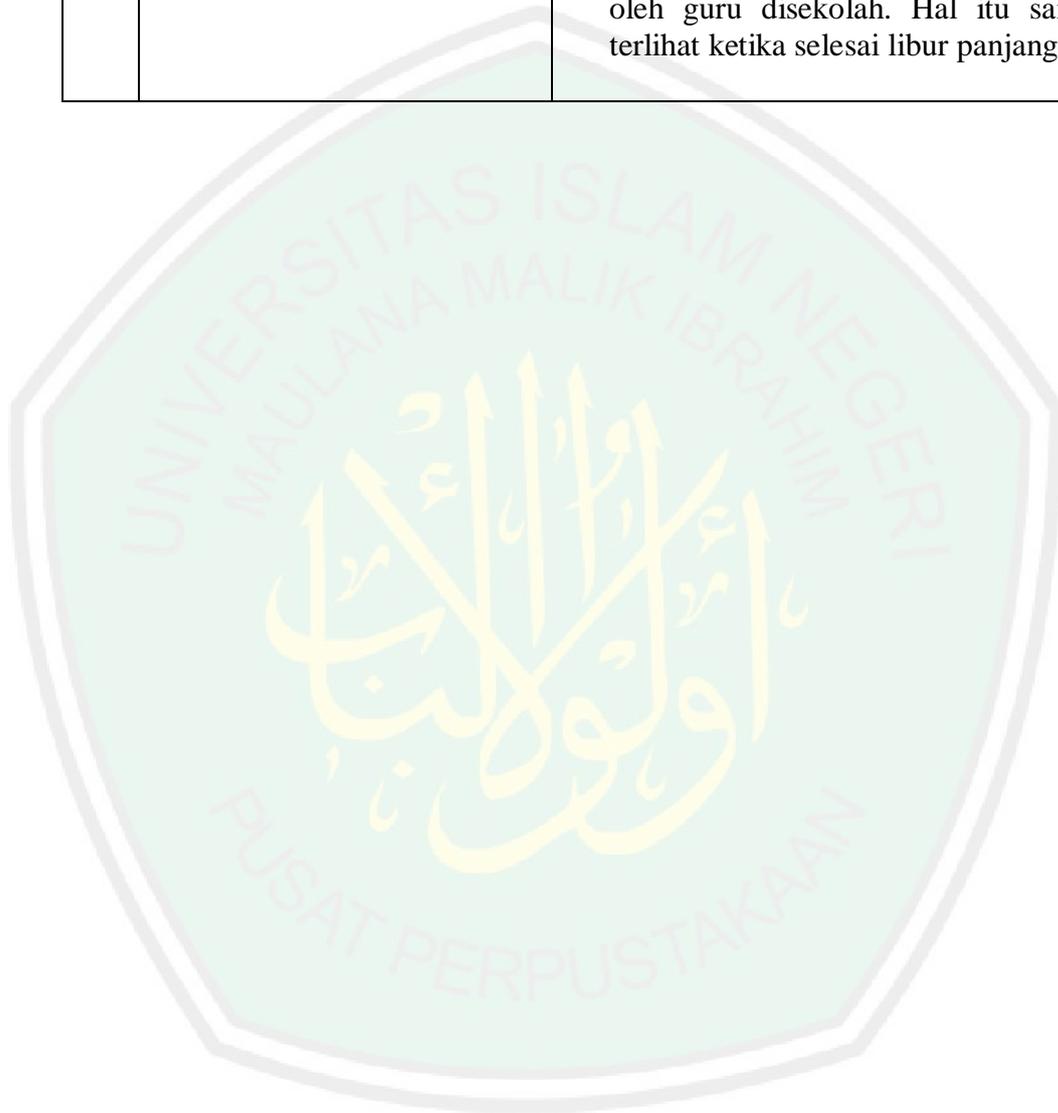
Tempat : Ruang Guru

Sumber : Rifani Anggraeni, S.Pd

No.	Pertanyaan	Hasil
1	Apakah ada muatan pendidikan karakter sosial-emosional yang ditulis dalam RPPH?	terdapat muatan pendidikan karakter sosial emosional dalam RPPH yang telah kita rancang. Dalam pembelajaran kita menggunakan metode pembiasaan dalam penyampaian pendidikan karakter sosial emosional ini karena pendidikan karakter tidak bisa kita dapat secara instan melainkan kita butuh pembiasaan yang berulang-ulang sehingga anak akan terbiasa melakukan hal tersebut.
2	Bagaimana motedo penyampaian yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam membentuk karakter sosial-emosional anak?	dalam menanamkan dan menumbuhkan karakter sosial emosional untuk anak usia dini juga dapat dilakukan melalui hal-hal yang bersifat kerjasama seperti halnya gotong royong. Setiap seminggu sekali di TK Mekar Jaya ini selalu dilakukan kerja bakti, sebelum kerja bakti dilakukan saya selalu mengatakan pada mereka bahwa nanti ketika kerja bakti berlangsung mereka harus saling membantu satu sama lain, dan tidak boleh berebut. Hal tersebut juga secara tidak langsung dapat menumbuhkan rasa empati pada anak, semangat, dan dapat menjalin kerjasama.

3	Bagaimana evaluasi dalam pembentukan pendidikan karakter sosial-emosional anak yang ibu lakukan?	Kemudian kami mengevaluasinya dengan cara membuat catatan harian yang dimana dalam catatan tersebut kita akan tau sejauh mana karakter sosial emosional anak telah berkembang.
4	Bagaimana cara menanamkan rasa cinta kepada anak terhadap nilai-nilai karakter sosial-emosional?	dalam menanamkan dan menumbuhkan karakter sosial emosional untuk anak usia dini juga dapat dilakukan melalui hal-hal yang bersifat kerjasama seperti halnya gotong royong. Setiap seminggu sekali di TK Mekar Jaya ini selalu dilakukan kerja bakti, sebelum kerja bakti dilakukan saya selalu mengatakan pada mereka bahwa nanti ketika kerja bakti berlangsung mereka harus saling membantu satu sama lain, dan tidak boleh berebut. Hal tersebut juga secara tidak langsung dapat menumbuhkan rasa empati pada anak, semangat, dan dapat menjalin kerjasama.
5	Bagaimana cara penerapan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran?	Melalui kegiatan pembelajaran, pengembangan budaya sekolah, dan ekstrakurikuler.
6	Bagaiman cara menumbuhkan karakter sosial-emosional di diri anak?	Cara menumbuhkan karakter sosial emosional dalam diri anak dapat dimulai dari hal yang sederhana yaitu belajar tampil percaya diri dan menghargai teman.
7	Apakah disekolah ini menerapkan punishment atau reward?	memang dalam sekolah ramah anak ini salah satu cara untuk membentuk karakter sosial emosional anak adalah ketika anak berbuat salah maka kita akan memberikan anak tersebut punishment. Pusishment disini berguna agar anak tau kalau hal yang dilakukan tersebut salah dan tidak boleh mengulangnya kembali. Tetapi di sekolah kita ini punishment bukanlah berupa hukuman yang nyata melainkan hanya berupa teguran dan nasihat saja.
8	Apasaja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembentukan karakter sosial-emosional anak melalui sekolah ramah anak?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• faktor pendukungnya antara lain yaitu motode pembelajaran yang tepat dan adanya kegiatan pengembangan diri. Dengan adanya kegiatan pengembangan diri tentunya juga</li> </ul>

		<p>sangat menunjang sekali untuk pembentukan karakter sosial emosional anak.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• selain lingkungan orang tua juga merupakan faktor penghambat dalam proses ini karena tidak semua orang tua mau menerapkan kembali di rumah apa yang telah diterapkan dan ditata oleh guru di sekolah. Hal itu sangat terlihat ketika selesai libur panjang.</li></ul>
--	--	--



## CATATAN WAWANCARA

(CW-2)

Hari/ Tanggal : Senin/ 10 Agustus 2020

Waktu : 10.15 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Sumber : Rita Putiyaningsih, S.Pd

No.	Pertanyaan	Hasil
1	Apakah ada muatan pendidikan karakter sosial-emosional yang ditulis dalam RPPH?	dalam RPPH selalu terdapat muatan pendidikan karakter yang kita selipkan disetiap point-pointnya. Kemudian kami mengaplikasikan melalui metode pembiasaan seperti halnya anak harus saling membantu satu sama lain, tidak berebut, dan harus selalu berbagi. Dalam hal ini juga kita sebagai guru tidak hanya bertugas untuk mengajar saja, melainkan memberi contoh yang baik kepada anak karena anak sebenarnya lebih banyak belajar dari meniru. Dalam sekolah ramah anak kita sebagai guru tidak diperbolehkan berbuat tidak adil kepada anak atau diskriminatif, kita harus bersikap sama kepada anak yang mampu ataupun kurang mampu. Sebagai guru sekaligus sekolah ramah anak kita juga dituntut untuk tidak membentak anak dalam kondisi apapun, nah nantinya hal itulah yang akan ditiru oleh anak agar anak tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter baik.
2	Bagaimana motedo penyampaian yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam membentuk karakter sosial-emosional anak?	sebenarnya dalam menanankan dan menumbuhkan karakter sosial emosional untuk anak usia dini juga dapat dilakukan dengan memberikan teladan yang baik untuk anak, juga dapat dilakukan dengan kegiatan rutin yang merupakan budaya sekolah.seperti sebelum masuk kelas anak diwajibkan mencuci tangan dengan antri, hal tersebut dapat melatih anak untuk

		<p>displin dan juga setiap hari anak diwajibkan untuk melakukan sholat dhuha berjamaah dengan setiap harinya bergantian menjadi imam sholat. Hal tersebut selain untuk menanamkan dan membentuk nilai spiritual dalam diri anak hal tersebut juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri anak.</p>
3	<p>Bagaimana evaluasi dalam pembentukan pendidikan karakter sosial-emosional anak yang ibu lakukan?</p>	<p>mengenai evaluasi kita biasanya melakukan evaluasi dengan cara menulis catatan harian dan mengamati perilaku anak setiap harinya apakah karakter anak sudah berkembang dengan maksimal ataukah belum.</p>
4	<p>Bagaimana cara menanamkan rasa cinta kepada anak terhadap nilai-nilai karakter sosial-emosional?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sebenarnya dalam menanamkan dan menumbuhkan karakter sosial emosional untuk anak usia dini juga dapat dilakukan dengan memberikan teladan yang baik untuk anak, juga dapat dilakukan dengan kegiatan rutin yang merupakan budaya sekolah. seperti sebelum masuk kelas anak diwajibkan mencuci tangan dengan antri, hal tersebut dapat melatih anak untuk disiplin dan juga setiap hari anak diwajibkan untuk melakukan sholat dhuha berjamaah dengan setiap harinya bergantian menjadi imam sholat. Hal tersebut selain untuk menanamkan dan membentuk nilai spiritual dalam diri anak hal tersebut juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri anak.</li> <li>• Di TK Mekar Jaya ini terdapat dua kegiatan pengembangan diri yaitu drumband dan tari. Melalui kegiatan pengembangan diri ini tentunya akan dapat mengembangkan sosial emosional anak. Dalam kegiatan ini anak dilatih untuk tampil percaya diri, dan mandiri</li> </ul>
5	<p>Bagaimana cara penerapan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran?</p>	<p>Melalui kegiatan pembelajaran, pengembangan budaya sekolah, dan ekstrakurikuler.</p>

6	Bagaiman cara menumbuhkan karakter sosial-emosional di diri anak?	Dengan belajar menghargai diri sendiri, mengakui keunggulan teman, berbagai dengan teman, dll.
7	Apakah disekolah ini menerapkan punishment atau reward?	dalam sekolah ramah anak ini jika terdapat anak yang melakukan sesuatu yang bersifat menyimpang atau melanggar, semisal memukul teman atau merebut barang milik teman, maka kami akan memberikan punishment kepada anak tersebut. Punishment disini tidaklah berupa hukuman ataupun sejenisnya, melainkan hanya berupa teguran dan nasihat agar anak tersebut tidak mengulanginya kembali.
8	Apasaja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembentukan karakter sosial-emosional anak melalui sekolah ramah anak?	faktor pendukung dalam pembentukan karakter sosial emosional anak usia dini di TK Mekar Jaya melalui sekolah ramah anak ini mula-mula untuk membentuk sekolah ramah anak ini sendiri kita didukung oleh yayasan dan telah melakukan MOU dengan dinas terkait diantaranya yaitu dinas perlindungan anak, polsek, kecamatan, puskesmas, literasi, dan BPD. Hal tersebut dilakukan karena jika sewaktu-waktu kita membutuhkan mereka maka mereka sudah siap dan sekolah kita ini juga sudah merupakan kategori sekolah ramah anak dalam tahapan mampu. Kemudian dalam proses pelaksanaan pembentukan karakter sosial emosional ini sendiri yang menjadi faktor pendukung yakni guru dan anak. Disini guru selain mengajarkan bagaimana karakter sosial emosional yang baik, guru juga mencontohkan kepada anak bagaimana berperilaku yang baik karena anak sebenarnya lebih banyak belajar dari meniru apa yang telah ia lihat. Dan anak juga merupakan faktor pendukung dalam hal ini karena anak jarang membangkang dan selalu mematuhi apa yang diajarkan oleh guru sehingga membuat tugas guru dalam pembentukan karakter sosial emosional

		ini pun lebih mudah. Selain itu metode pembelajaran yang tepat dan sarana prasarana yang memadai juga dapat menjadi faktor pendukung dalam program ini
--	--	--



## CATATAN WAWANCARA

(CW-3)

Hari/ Tanggal : Selasa/ 11 Agustus 2020

Waktu : 10.30 WIB

Tempat : Ruang Guru

Sumber : Anita Widiyastutik, S.Pd

No.	Pertanyaan	Hasil
1	Apakah ada muatan pendidikan karakter sosial-emosional yang ditulis dalam RPPH?	iya dalam RPPH kita selalu menyelipkan nilai-nilai karakter sosial emosional apada anak. Kita memasukkan nilai-nilai tersebut dengan pembiasaan seperti setiap pagi harus mencuci tangan dengan cara membuat kereta agar anak dapat belajar disiplin dan antri, tidak boleh berkelahi, tidak boleh berebut, harus berbagi, dan lain sebagainya.
2	Bagaimana motedo penyampaian yang dilakukan oleh ibu dalam membentuk karakter sosial-emosional anak?	kemudian adapula kegiatan yang berbasis karakter sosial emosional yang mana didalamnya anak diajarkan untuk peka terhadap kondisi orang lain, saling menghargai, dan tidak diskriminasi. Kegiatan tersebut berupa infaq dan baksos. Dalam kegiatan ini anak diajarkan untuk menyisihkan sebagian uang saku mereka dan menolong sesama. Dan kemudian hasil dari uang infaq tersebut akan dikumpulkan dan akan disalurkan dalam bentuk baksos. Dalam menolong, anak diajarkan tidak boleh pilih-pilih atau diskriminasi. Tidak peduli yang ditolong itu dari ras apa golongan mana agamanya apa, jika mereka memerlukan bantuan harus ditolong.
3	Bagaimana evaluasi dalam pembentukan pendidikan karakter sosial-emosional anak yang ibu lakukan?	mengevaluasinya dengan cara membuat catatan harian yang dimana dalam catatan tersebut kita akan tau sejauh mana karakter sosial emosional anak telah berkembang.

4	Bagaimana cara menanamkan rasa cinta kepada anak terhadap nilai-nilai karakter sosial-emosional?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kemudian adapula kegiatan yang berbasis karakter sosial emosional yang mana didalamnya anak diajarkan untuk peka terhadap kondisi orang lain, saling menghargai, dan tidak diskriminasi. Kegiatan tersebut berupa infaq dan baksos. Dalam kegiatan ini anak diajarkan untuk menyisihkan sebagian uang saku mereka dan menolong sesama. Dan kemudian hasil dari uang infaq tersebut akan dikumpulkan dan akan disalurkan dalam bentuk baksos. Dalam menolong, anak diajarkan tidak boleh pilih-pilih atau diskriminasi. Tidak peduli yang ditolong itu dari ras apa golongan mana agamanya apa, jika mereka memerlukan bantuan harus ditolong.</li> <li>• Dalam proses kegiatan pengembangan diri ini selain untuk melatih sosial emosional anak dengan berbaur bersama teman. Anak juga dilatih untuk memiliki sikap tanggung jawab, contohnya seperti ketika latihan drumband anak wajib mengambil dan mengembalikan alat drumband milik masing-masing sesuai tempatnya. Dengan kegiatan ini pulah anak diajarkan untuk patuh terhadap instruksi pelatih drumband maupun tari.</li> </ul>
5	Bagaimana cara penerapan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran?	Dengan memasukkan nilai nilai karakter tersebut dalam pembelajaran kemudian menerapkannya secara <i>continue</i> .
6	Bagaiman cara menumbuhkan karakter sosial-emosional di diri anak?	Dengan mengajak anak untuk berani maju kedepan, berani mengungkapkan pendapat, berani bertanya, dan tampil percaya diri.
7	Apasaja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembentukan karakter sosial-	faktor penghambatnya adalah lingkungan dan orang tua. Dalam hal ini lingkungan kurang mendukung karena memang

	emosional anak melalui sekolah ramah anak?	lingkungan disini adalah lingkungan pedesaan yang karakter orangnya bermacam-macam dan banyak pula yang menjadi contoh kurang baik bagi anak. Selain itu orang tua juga kurang mendukung, seperti misalnya ketika kita sudah menata dan membentuk karakter anak sebaik mungkin melalui pembiasaan, ketika libur panjang anak akan kembali lagi susah diatur karena orang tua tidak melanjutkan secara <i>continue</i> apa yang telah diterapkan oleh guru disekolah.
--	--	--



## CATATAN WAWANCARA

(CW-4)

Hari/ Tanggal : Selasa/ 11 Agustus 2020

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Ruang Guru

Sumber : Misdaroyah, S.Pd

No.	Pertanyaan	Hasil
1	Apakah ada muatan pendidikan karakter sosial-emosional yang ditulis dalam RPPH?	dalam RPPH kita selalu menyelipkan nilai karkater sosial emosional kepada anak. Kemudian hal tersebut kami tuangkan melalui pembiasaan seperti bermain bersama agar anak dapat berbaur dengan teman lainnya. Kemudian sebelum bermain bersama terlebih dahulu guru memberi aturan main kepada anak agar anak tau hal apa saja yang boleh ia lakukan dan tidak. Sisekolah kami juga diadakan kerja bakti setiap seminggu sekali, hal ini berguna agar anak dapat bekerja sama dan gotong royong nantinya.
2	Bagaimana motedo penyampaian yang dilakukan oleh ibu dalam membentuk karakter sosial-emosional anak?	Misalnya dalam kegiatan infaq dan baksos ini anak diajarkan untuk peka terhadap konsi sekitar atau kondisi orang lain, dan tidak mementingkan dirinya sendiri. dalam kegiatan ini pula anak diajarkan untuk tidak bersifat egois, yaitu dengan cara menyisihkan sebagian uang saku mereka dan menolong sesama. Dalam hal ini pula anak diajarkan untuk mempunyai sikap toleransi, caranya yaitu dengan tidak memandang siapa yang akan kita tolong, berbeda ras kah suku kah atau agama. Anak diajarkan untuk biasa menghargai perbedaan yang ada, dan hal inilah yang nantinya akan sangat berguna untuk masa depan anak ditengah

		masyarakat nantinya.
3	Bagaimana evaluasi dalam pembentukan pendidikan karakter sosial-emosional anak yang ibu lakukan?	mengevaluasinya dengan cara membuat catatan harian yang dimana dalam catatan tersebut kita akan tau sejauh mana karakter sosial emosional anak telah berkembang.
4	Bagaimana cara menanamkan rasa cinta kepada anak terhadap nilai-nilai karakter sosial-emosional?	dalam kegiatan infaq dan baksos ini anak diajarkan untuk peka terhadap kondisi sekitar atau kondisi orang lain, dan tidak mementingkan dirinya sendiri. dalam kegiatan ini pula anak diajarkan untuk tidak bersifat egois, yaitu dengan cara menyisihkan sebagian uang saku mereka dan menolong sesama. Dalam hal ini pula anak diajarkan untuk mempunyai sikap toleransi, caranya yaitu dengan tidak memandang siapa yang akan kita tolong, berbeda ras kah suku kah atau agama. Anak diajarkan untuk biasa menghargai perbedaan yang ada, dan hal inilah yang nantinya akan sangat berguna untuk masa depan anak ditengah masyarakat nantinya.
5	Bagaimana cara penerapan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran?	Selain dengan metode pembelajaran penerapannya pun bisa juga melalui budaya sekolah dan juga ekstrakurikuler yang telah ada di sekolah ini
6	Bagaimana cara menumbuhkan karakter sosial-emosional di diri anak?	Dengan mengajak anak untuk berani mengungkapkan pendapat, berani bertanya, dan tampil percaya diri.
7	Apakah di sekolah ini menerapkan punishment atau reward?	selain teguran ada pula hadiah guna untuk membentuk karakter sosial emosional di sekolah ini, hadiah nantinya akan dibagikan ketika acara pentas seni dan terdapat banyak kategori dalam pembagian hadiah tersebut. Dalam pembagian hadiah ini dipastikan semua anak mendapatkan agar tidak terjadi kecemburuan antar anak.

**LAMPIRAN VII****HASIL OBSERVASI**

**STRATEGI GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SOSIAL-  
EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI SEKOLAH RAMAH ANAK  
DI TK MEKAR JAYA LAMONGAN**

Nama Siswa : Ayunda Michela Putri Irenta

Semester/ Minggu ke : I/ II

Hari/ Tanggal : Senin/ 9 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	

8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga khir tanpa mengeluh	✓	
13.	Anak besikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	

23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengarahan	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	



Nama Siswa : Achmad PradigtaAmzari

Semester/ Minggu ke : I/ II

Hari/ Tanggal : Senin/ 9 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengarahan	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : Achmat Jamaludin Cholison

Semester/ Minggu ke : I/ II

Hari/ Tanggal : Senin/ 9 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengarahan	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : Alyssa Kanaya Putri

Semester/ Minggu ke : I/ II

Hari/ Tanggal : Senin/ 9 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengarahan	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : Aila Belvania Arifin

Semester/ Minggu ke : I/ II

Hari/ Tanggal : Selasa/ 10 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengajaran	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : Adjie Faristian Putra Priwanto

Semester/ Minggu ke : I/ II

Hari/ Tanggal : Selasa/ 10 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengarahan	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : Bilqis Maura khalisa

Semester/ Minggu ke : I/ II

Hari/ Tanggal : Selasa/ 10 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa mengeluh	✓	

13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengajaran	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : Chusnul Aghniya

Semester/ Minggu ke : I/ II

Hari/ Tanggal : Selasa/ 10 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengajaran	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : Dirga Priaga

Semester/ Minggu ke : I/ II

Hari/ Tanggal : Rabu/ 11 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengarahan	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : Dara Dwi Khairunnisa

Semester/ Minggu ke : I/ II

Hari/ Tanggal : Rabu/ 11 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengarahan	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : Evander Galang Hermansyah

Semester/ Minggu ke : I/ II

Hari/ Tanggal : Rabu/ 11 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengarahan	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : Julio Ramadhan Putra W.

Semester/ Minggu ke : I/ II

Hari/ Tanggal : Rabu/ 11 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengajaran	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : Chasyafa Reivalino Alamsyah

Semester/ Minggu ke : I/ II

Hari/ Tanggal : Kamis/ 12 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengarahan	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : Galang Arya Putra Pratama

Semester/ Minggu ke : I/ II

Hari/ Tanggal : Kamis/ 12 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengajaran	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : M.WisnuYourwulan

Semester/ Minggu ke : I/ II

Hari/ Tanggal : Kamis/ 12 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengajaran	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : M. KenzoAprilio

Semester/ Minggu ke : I/ II

Hari/ Tanggal : Kamis/ 12 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengarahan	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : M. Daffi AL Fathir

Semester/ Minggu ke : I/ II

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 13 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengarahan	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : M. bisma

Semester/ Minggu ke : I/ II

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 13 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengajaran	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : Melody Lintang Octavia

Semester/ Minggu ke : I/ III

Hari/ Tanggal : Senin/ 16 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengajaran	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : Nazwa Arasy Nurdiansyah

Semester/ Minggu ke : I/ III

Hari/ Tanggal : Senin/ 16 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengajaran	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : Naura Aqillah Zafarani

Semester/ Minggu ke : I/ III

Hari/ Tanggal : Senin/ 16 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengarahan	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : Nabillah Fatmawati

Semester/ Minggu ke : I/ III

Hari/ Tanggal : Senin/ 16 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengajaran	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : Rizqi Waldan Raqila Wafa

Semester/ Minggu ke : I/ III

Hari/ Tanggal : Selasa/ 17 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengarahan	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : Rendra Pramana Yudhistira

Semester/ Minggu ke : I/ III

Hari/ Tanggal : Selasa/ 17 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengarahan	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : Sheryil Najwa Octavia

Semester/ Minggu ke : I/ III

Hari/ Tanggal : Selasa/ 17 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengarahan	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : Shaqira Debay Nahego

Semester/ Minggu ke : I/ III

Hari/ Tanggal : Selasa/ 17 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengarahan	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : Yusuf Ardi Pratama

Semester/ Minggu ke : I/ III

Hari/ Tanggal : Rabu/ 18 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengarahan	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

Nama Siswa : M. Akbar Rizky Saputro

Semester/ Minggu ke : I/ III

Hari/ Tanggal : Rabu/ 18 November 2020

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik	✓	
2.	Anak mampu memenuhi keperluan pribadinya selama proses kegiatan berlangsung	✓	
3.	Anak memiliki kesadaran pribadi untuk taat peraturan	✓	
4.	Anak dapat mengikuti aturan dalam kelas	✓	
5.	Anak mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik	✓	
6.	Anak mempunyai kontrol diri dari awal hingga akhir kegiatan untuk tidak saling mengganggu		
7.	Anak memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana yang kondusif	✓	
8.	Anak tidak ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau dalam melakukan kegiatan	✓	
9.	Anak mampu melawan rasa takut ketika diminta maju oleh guru		
10.	Anak antusias dalam mengikuti setiap kegiatan	✓	
11.	Anak tidak mudah putus asa	✓	
12.	Mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa	✓	

	mengeluh		
13.	Anak bersikap dan berperilaku sesuai dengan perkataan	✓	
14.	Anak berteman dengan siapa saja tanpa pilih kasih	✓	
15.	Anak berbagi kepada teman yang lain		
16.	Anak mau memuji teman atau orang lain		
17.	Anak melerai teman yang sedang bertengkar		
18.	Anak mudah diarahkan saat melakukan kegiatan	✓	
19.	Anak bersikap baik dalam berteman	✓	
20.	Anak antusias dan bersemangat dalam menerima hal-hal baru	✓	
21.	Anak berani mengajukan dan menjawab pertanyaan	✓	
22.	Anak mengungkapkan pendapat sederhana	✓	
23.	Anak memperhatikan guru pada saat memberikan pengarahan	✓	
24.	Anak dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh guru	✓	

**LAMPIRAN VIII****DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN GURU DAN KEPALA  
SEKOLAH****Wawancara dengan ibu Rita****Wawancara dengan ibu Fani**



**Wawancara dengan ibu Anita**



**Wawancara dengan ibu Misda**

LAMPIRAN IX

DOKUMENTASI KEGIATAN PENDIDIKAN KARAKTER





LAMPIRAN X

DOKUMENTASI SARANA DAN PRASARANA



## LAMPIRAN XI

## DOKUMENTASI RPPH

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN LURING**

Semester / Bulan / Minggu ke : I / VIII / V  
 Hari / Tanggal : Senin, 24 Agustus 2020  
 Kelompok : A / 4-5 tahun  
 Tema / Sub tema / Sub-sub tema : Lingkunganku / Rumahku

**Materi Dalam Kegiatan**

- Melaksanakan kegiatan ibadah (3.1-4.1)
- Gerakan untuk mengembangkan motorik kasar dan halus (3.3-4.3)
- Mengenal bagian-bagian rumah (3.5-4.5)
- Bercerita tentang rumahku (3.10-4.10)
- Senang membantu orang tua (2.10)
- Mewarnai gambar lingkungan rumah (3.15-4.15)

**Materi Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur kepada Allah
- Mengucapkan salam
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Mengembalikan dan merapikan mainan
- Sabar menunggu giliran

**Alat dan Bahan**

- Krayon, pensil, buku bercerita, buku gambar

**Kegiatan Pembelajaran**

**A. Pembukaan (30 menit)**

- Menyanyikan lagu-lagu salam pembuka kegiatan
- Berdoa bersama-sama dengan doa sebelum belajar
- Berbagi dan bertanya, menyanyi
- Melakukan kegiatan melompat dan berlari kecil (3.3-4.3) Motorik
- Bercerita tentang rumahku (3.10-4.10) Bahasa
- Mengenalkan aturan main kegiatan hari ini

**B. Inti (60 menit)**

- Anak mengamati : Gambar tempat tinggal, rumahku
- Anak bertanya : Diskusi tentang rumahku
- Anak mengumpulkan informasi : Guru memberi dukungan dengan gambar rumah
- Anak menalar : Anak memegang gambar rumah
- Anak Mengkomunikasikan :
- **Anak-anak menyebutkan bagian-bagian rumah (3.5-4.5) Kognitif**

**Recalling**

- Menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak
- Memperkuat konsep tempat tinggal rumahku
- Memperkuat konsep pembiasaan sikap jujur di rumah

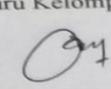
**C. Penutup (30 menit)**

- Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Membaca doa keluar rumah (3.1-4.1) NAM
- Dapat membantu ibu (2.10) SE
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa setelah belajar

Mengetahui,  
Kepala TK

  
RITA PUTYANINGSIH, S.Pd

Deket, 24 Agustus 2020  
Guru Kelompok A

  
ANITA WIDIASTUTIK, S.Pd

**LAMPIRAN XII****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Faricha Ichda Maulidyyah  
NIM : 16160017  
Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 29 Juni 1998  
Fak/Jur/Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam  
Anak Usia Dini  
Tahun Masuk : 2016  
Alamat Rumah : Jl. Kadet Soewoko Dsn.Keset Ds.Sidorejo Kec.  
Deket Kab.Lamongan  
No. Telp : 085731435766  
Alamat Email : [farina.idha99@gmail.com](mailto:farina.idha99@gmail.com)

Malang, 15 Desember 2020

Faricha Ichda Maulidyyah

16160017